



**PPN KWANDANG**



# LAPORAN KINERJA

## TW II

# 2025

PPN KWANDANG  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

# LEMBAR PENGESAHAN



## LAPORAN KINERJA (LKj)

TRIWULAN 2 TAHUN 2025

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Kwandang, 14 Juli 2025

**Disetujui oleh:**

Penanggung Jawab  
Kepala PPN Kwandang,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Yanwar A Yasman, S.St.Pi**

**Disusun oleh:**

Ketua Tim Penyusun  
Kasubbag Umum,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Adil Sinohaji, S.Pi**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan 2 Tahun 2025. Laporan Kinerja PPN Kwandang disusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Proses penyusunan laporan kinerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam pemakaian sumberdaya untuk menjalankan misi organisasi.

Landasan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dengan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang dengan menyajikan analisa realisasi dengan target atas indikator Triwulan 2 Tahun 2025. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja selama bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2025 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan dengan data dukung yang representatif.

Kami menyadari bahwa masih terdapat hal yang perlu kami tingkatkan, kami berharap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan untuk menyempurnakan Laporan Kinerja ke depan sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kwandang, 14 Juli 2025  
Kepala Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Kwandang



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Yanwar A Yasman, S.St.Pi

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

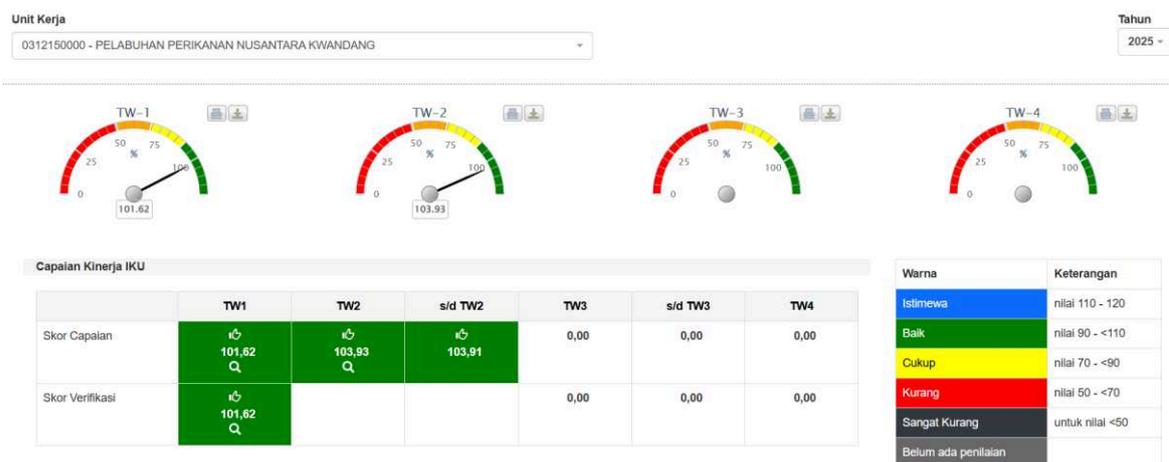
Visi dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2020-2025 dalam mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2025 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dikuatkan dengan Misi PPN Kwandang yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Untuk mendukung visi dan misi PPN Kwandang tahun 2020-2025, PPN Kwandang mendapatkan alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp8.485.369.000,00 (Delapan miliar empat ratus delapan puluh lima juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu rupiah). Alokasi anggaran PPN Kwandang tersebut terbagi dalam 3 program, yaitu:

1. Program Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ikan
3. Program Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Realisasi anggaran PPN Kwandang dari 01 Januari 2025 s.d. tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp3.650.179.985,00 (tiga miliar enam ratus lima puluh juta seratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah) atau sebesar 43,02%. Seperti halnya dengan tahun sebelumnya, pengelolaan kinerja PPN Kwandang masih menerapkan model pengelolaan kinerja organisasi menggunakan *balanced scorecard*. Berdasarkan data capaian kinerja PPN Kwandang yang dikelola menggunakan aplikasi Kinerjaku secara online dengan alamat di <http://kinerjaku.kkp.go.id/> , Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPN Kwandang pada Triwulan 2 Tahun 2025 yaitu sebesar **103,93%** dengan predikat **Baik**.



Gambar 1. Dashboard NPSS pada aplikasi Kinerjaku Triwulan 2 2025

Sumber : [kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id)

Jumlah seluruh indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025 sebanyak 18 indikator kinerja. Sedangkan indikator kinerja yang dilaporkan pada Triwulan 2 Tahun 2025 sebanyak 11 indikator kinerja. Secara rinci realisasi capaian kinerja PPN Kwandang pada Triwulan 2 Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan 2 Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target JUNI	Capaian JUNI	%	Target s/d JUNI	Capaian s/d JUNI	%	Tgl Input
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						66,83			66,83		
IKS.1	Penerimaan "PNBP" Non "SDA" di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.328,61	699,94	468,19	66,83	699,94	468,19	66,83	03/07/2025 09:58
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						106,36			106,36		
IKS.02.1	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.440,00	2.470,00	2.627,00	106,36	2.470,00	2.627,00	106,36	03/07/2025 09:58
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab						113,35			113,47		
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang ditinjau dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	03/07/2025 09:58
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	91,66	109,12	168,00	182,99	108,92	03/07/2025 09:58
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	03/07/2025 09:58
IKS.03.4	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	03/07/2025 09:58
IKS.03.5	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	77,96	120,00	60,20	155,11	120,00	03/07/2025 09:58
S.04	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						116,75			116,75		
IKS.04.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Data Dukung1	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	417,00	397,00	464,00	116,88	397,00	464,00	116,88	03/07/2025 09:58
IKS.04.2	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,26	0,26	0,69	120,00	0,26	0,69	120,00	03/07/2025 09:58
S.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						114,18			114,18		
IKS.05.1	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	03/07/2025 09:58
IKS.05.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	03/07/2025 09:58
IKS.05.3	Nilai PM SIRUP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	03/07/2025 09:58
IKS.05.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1 Data Dukung2	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	82,00	88,62	108,07	82,00	88,62	108,07	03/07/2025 09:58
IKS.05.5	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1 Data Dukung2	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	76,00	100,00	120,00	03/07/2025 09:58
IKS.05.6	Persentase Pengawasan "BMN" di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	03/07/2025 09:58
IKS.05.7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	85,00	99,48	117,04	85,00	99,48	117,04	03/07/2025 09:58
IKS.05.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	03/07/2025 09:58
IKS.05.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,50	88,50	95,70	108,14	88,50	95,70	108,14	03/07/2025 09:58

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 10 (sepuluh) dari 11 (sebelas) indikator kinerja PPN Kwandang yang dilaporkan pada periode ini tercapai lebih dari 100%, sedangkan satu indikator lainnya tidak mencapai 100%. Adapun indikator kinerja tersebut yaitu:

1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
4. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
5. Kapal Perikanan izin Daerah yang memenuhi ketentuan
6. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan
7. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
8. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
9. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
10. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
11. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. KEDUDUKAN.....	4
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	4
D. BUDAYA KERJA ORGANISASI.....	8
E. SDM PPN KWANDANG.....	11
F. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	77
A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG.....	77
B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN.....	77
C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2025.....	80
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA.....	83
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	83
C. IKU EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA.....	86
1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap.....	86
Indikator Kinerja (IK) 1: Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta).....	86
2. Sasaran Kegiatan Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkatkan.....	93
Indikator Kinerja (IK) 2: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton).....	93
3. Sasaran Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab.....	97
Indikator Kinerja (IK) 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	97
Indikator Kinerja (IK) 7: Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	101
4. Sasaran kegiatan Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang ketentuan.....	105
Indikator Kinerja (IK) 8: Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.....	105

Indikator Kinerja (IK) 9: Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	108
5. Sasaran Kegiatan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang .....	111
Indikator Kinerja (IK) 11: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang .....	111
Indikator Kinerja (IK) 13: Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang .....	115
Indikator Kinerja (IK) 14: Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.....	117
Indikator Kinerja (IK) 16: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang .....	120
Indikator Kinerja (IK) 18: Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang .....	121
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	125
BAB IV PENUTUP .....	128
A. KESIMPULAN .....	128
B. SARAN/REKOMENDASI .....	129
C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA.....	134
LAMPIRAN .....	10

## DAFTAR TABEL

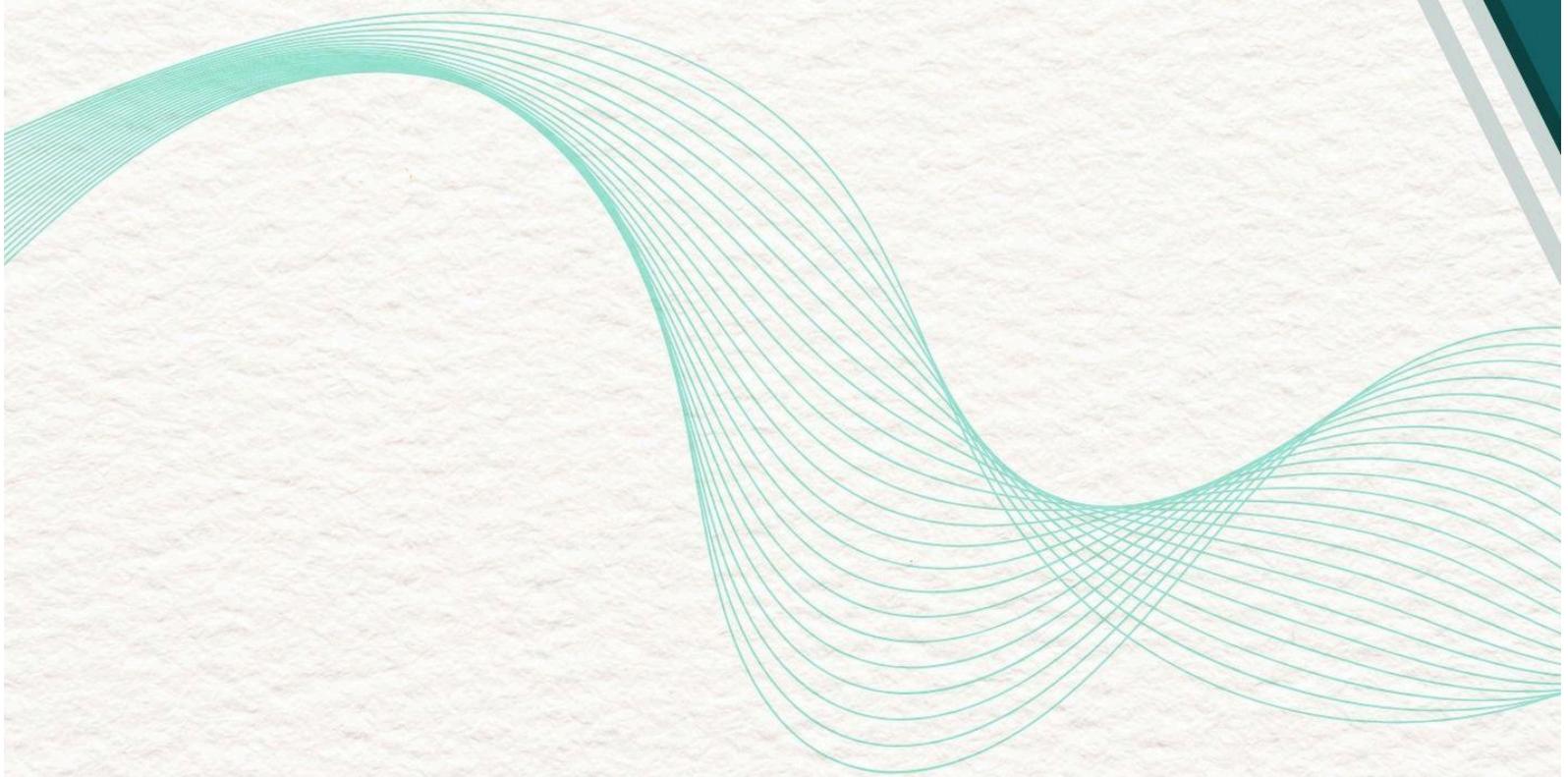
Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja PPN Kwandang Triwulan 2 Tahun 2025 .....	vi
Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan .....	11
Tabel 3. Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	12
Tabel 4. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2025 .....	80
Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2025 .....	81
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA Triwulan 2.....	87
Tabel 7. Realisasi PNBPN Non SDA Triwulan 2 Tahun 2025 .....	88
Tabel 8. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBPN Non SDA dengan PPN Pemangkat .....	89
Tabel 9. Capaian Produksi tahun 2023 dan 2024	
Tabel 10. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBPN Non SDA dengan PPN Pemangkat.....	89
Tabel 11. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Triwulan 2 Tahun 2025 .....	93
Tabel 12. Capaian Produksi tahun 2024 dan 2025.....	94
Tabel 13. Capaian Produksi tahun 2023 dan 2024.....	94
Tabel 14. Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Pemangkat.....	95
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Kwandang Triwulan 2 Tahun 2025.....	97
Tabel 16. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan 2 Tahun 2025.....	98
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang Tahun 2025 .....	102
Tabel 18. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan 2 Tahun 2025 .....	103
Tabel 19. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2025 .....	105
Tabel 20. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Pemangkat Triwulan 2 Tahun 2025.....	107
Tabel 21. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025 .....	109
Tabel 22. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Pemangkat Triwulan 2 Tahun 2025.....	110
Tabel 23. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2025 .....	112
Tabel 24. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Tanjung Pandan .....	113
Tabel 23. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2025 .....	115
Tabel 24. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Tanjung Pandan .....	116
Tabel 25. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan II Tahun 2025.....	117
Tabel 26. Persentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan II Tahun 2025.....	120

Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPN Kwandang Triwulan 2 .....	122
Tabel 28. Perbandingan Nilai SKM dengan Tahun Sebelumnya .....	123
Tabel 29. Perbandingan Capaian Nilai SKM dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2025.....	124
Tabel 30. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Triwulan 2 Tahun 2025 .....	126
Tabel 31. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2025.....	128

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Dashboard NPSS pada aplikasi Kinerjaku Triwulan 2 2025.....	v
Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2025.....	6
Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2025.....	83
Gambar 4. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan 2 Tahun 2025 .....	84

# **BAB I PENDAHULUAN**



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maritim yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Berlandaskan misi tersebut maka Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki visi yang selaras dengan visi pembangunan nasional yang bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan salah satu Eselon I dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan, mempunyai peran utama dalam mewujudkan kesejahteraan nelayan yaitu sebagai stakeholder bidang perikanan tangkap yang merupakan salah satu target sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui upaya mewujudkan keberlanjutan sumberdaya perikanan dan keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Dalam menyelenggarakan pemerintahan melalui pelaksanaan pembangunan yang tepat, terukur dan akuntabel serta penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja yang sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi tolok ukur penilaian kinerja suatu Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sistem Kinerja Instansi Pemerintah juga bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah

untuk memperoleh informasi kinerja penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Sebagai wujud akuntabilitas dan kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemenuhan kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas dan fungsi antara lain melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang melaksanakan 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:

1. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan
2. Pengolahan pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan perizinan dan kenelayanan
4. Pengelolaan sumberdaya ikan
5. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan merupakan tempat yang sangat strategis dan berperan sebagai rumah atau basis utama dalam melaksanakan berbagai program kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap maupun tempat untuk mengimplementasikan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang didasari 3 pilar Misi KKP yaitu Kedaulatan (*Sovereignty*), Keberlanjutan (*Sustainability*) dan

Kesejahteraan (*Prosperity*). Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian Kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni:

1. Memberikan informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai,
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja dalam instansi pemerintahan dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mencakup hal tersebut diatas, maka PPN Kwandang melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menggambarkan pencapaian kinerja PPN Kwandang setiap triwulan selama tahun 2025. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan

terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

## **B. KEDUDUKAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

## **C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan tangkap, tugas PPN Kwandang adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan

Bidang Kelautan dan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Selanjutnya disebutkan dalam dalam pasal 184 Peraturan Pemerintah tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

#### 1. **Fungsi Pemerintahan**

Untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di Pelabuhan perikanan. Fungsi pemerintahan meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. Pelayanan pembinaan dan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan Ikan;
- c. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- d. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- e. Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan;
- f. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
- g. Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas perikanan;
- h. Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
- i. Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
- j. Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- k. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina Ikan;

- l. Fasilitasi tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- m. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
- n. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kepabeanan;
- o. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian.

2. **Fungsi Pengusahaan,**

Melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusahaan meliputi:

- a. Pelayanan bongkar muat ikan;
- b. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- c. Pemasaran dan distribusi ikan;
- d. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan perikanan;
- e. Pelayanan *docking* dan galangan kapal perikanan;
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan;
- g. Penyelenggaraan wisata bahari; dan/atau
- h. Fasilitasi tempat pelayanan lembaga keuangan;
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**Struktur Organisasi  
Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025**



*Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Kwandang Tahun 2025*

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.66/MEN/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, terkait struktur organisasi sebagaimana terdapat pada lampiran II sebagai berikut :

- a. **Kepala Pelabuhan** Perikanan Nusantara Kwandang merupakan Jabatan Administrator atau jabatan struktur eselon II.b mempunyai tugas mengkoordinir seluruh kegiatan yang terdapat pada Pelabuhan Perikanan
- b. **Sub bagian Umum/ Tim Kerja Dukungan Manajerial** yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.
- c. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat CPIB.
- d. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan, pemeriksaan *Logbook*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
- e. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian,

pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

- f. **Kelompok Jabatan Fungsional**, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **D. BUDAYA KERJA ORGANISASI**

Sebagai sebuah Instansi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang merupakan adaptasi dan pengembangan dari budaya kerja yang dimiliki oleh ASN yaitu BerAKHLAK hingga budaya kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

##### **1. Ber AKHLAK**

BerAKHLAK merupakan *core values* yang harus dimiliki oleh semua pegawai di lingkungan pemerintah.

- a. Berorientasi pelayanan

Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Melakukan perbaikan tiada henti

- b. Akuntabel

Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi

- c. Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- d. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

e. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

f. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan dan mengembangkan kreativitas.

g. Kolaboratif

Membangun Kerjasama yang sinergis, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

## **2. SAIL IN KKP**

Sesuai dengan Permen KP No. 43 Tahun 2018 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka KKP mempunyai budaya kerja sebagai berikut

a. Smart

Selalu berpikir positif, optimis dan berwawasan luas, mampu menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, serta mampu mengambil keputusan dengan cepat dan akurat.

b. Akuntabel

Jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

c. Integritas

Patuh pada peraturan perundang-undangan dan moral yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

d. Loyalitas

Setia dan taat pada unit kerja, kementerian dan negara RI

e. Inovatif

Mampu berpikir kreatif dan berdaya guna demi kemajuan bangsa dan negara

f. Kerjasama

Mampu bekerjasama dengan baik dan mempunyai solidaritas dan berorientasi pada kemanfaatan

g. Kedisiplinan

Ketaatan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, tepat waktu dan sigap

h. Profesional

Menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

i. Pelayanan Prima

Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pihak terkait.

### 3. BerSINERGI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga memiliki budaya kerja BerSINERGI yaitu:

- a. **Berani** memberikan yang terbaik
- b. **Solid**, bersatu dan kokoh
- c. **INisiatif** tinggi dan proaktif
- d. **EneRjik** dan penuh semangat
- e. Kaya **Gagasan** dan berfokus pada pembangunan yang telah ditetapkan
- f. Integritas tinggi untuk mentransformasikan perikanan tangkap nasional yang lebih terukur, maju dan berkelanjutan

### 4. MILENIAL

PPN Kwandang mempunyai budaya kerja yang menjadi pedoman bagi pegawai di lingkup internal PPN Kwandang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- a. Muda  
Semangat yang kuat dalam melaksanakan setiap kebijakan dan kegiatan untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara
- b. Integritas  
Konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari terutama dalam menjalankan tugas dan kewajiban
- c. Layani  
Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
- d. Energik  
Penuh energi dalam bekerja
- e. Nyaman  
Memberikan kenyamanan dan menumbuhkan situasi yang kondusif dalam pekerjaan dan kepada masyarakat
- f. Inovatif

Mampu menciptakan kreasi baru dari temuan yang sudah ada sebelumnya dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja

g. Akselerasi

Mempercepat, peningkatan kecepatan atau percepatan kebijakan dan kegiatan pembangunan untuk kepentingan masyarakat.

h. Lestari

Menjaga keberlanjutan pembangunan dengan menjaga sumber daya berkelanjutan.

**E. SDM PPN KWANDANG**

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas.

PPN Kwandang didukung oleh 67 orang pegawai yang terdiri dari ASN sebanyak 33 orang terdiri dari 21 orang PNS dan 12 orang PPPK dan Pramubakti sebanyak 14 orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian, serta tenaga kerja *outsourcing* sebanyak 20 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan asset untuk mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PPN Kwandang yang telah ditetapkan

*Tabel 2. Komposisi ASN Berdasarkan Golongan*

No.	Bagian/Bidang	Golongan PNS				Golongan P3K			Pramubakti/ Outsourcing	Jumlah
		I	II	III	IV	V	VII	IX		
1.	Kepala Pelabuhan				1					1
2.	SubBagian Umum			1						1

No.	Bagian/Bidang	Golongan PNS				Golongan P3K			Pramubakti/ Outsourcing	Jumlah
		I	II	III	IV	V	VII	IX		
	Tim Kerja Dukungan Manajerial		1			1		2		4
3.	Ketua Tim kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1						1
	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		2	3		1	1	1		8
4.	Ketua Tim kerja Operasional Pelabuhan			1						1
	Tim Kerja Operasional Pelabuhan			2			3	1		6
5.	Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran			1						1
	Tim Kerja Kesyahbandaran		1	8		2				11
6.	Pegawai Pramubakti								14	14
7.	Tenaga Kerja Outsourcing								20	20
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>34</b>	<b>67</b>

Tabel 3. Komposisi Pegawai PPN Kwandang berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Bidang/Bagian	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
1.	Kepala Pelabuhan		1						1
2.	Subbagian Umum			1					1
	Tim Kerja Dukungan Manajerial			12	1	4			17
3.	Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1					1
	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			5	4	14			23
4.	Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan			1					1

No.	Bidang/Bagian	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	SLTP	
	Tim Kerja Kerja Operasional Pelabuhan			7	3	1		11
5.	Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran		1					1
	Tim Kerja Kesyahbandaran			8		3		11
<b>Jumlah</b>			<b>2</b>	<b>35</b>	<b>8</b>	<b>22</b>		<b>67</b>

## F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja PPN Kwandang Triwulan 2 Tahun 2025 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reuiu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan Kinerja ini bertujuan menginformasikan capaian kinerja PPN Kwandang Triwulan 2 Tahun 2025. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja (*Performance Plan*) PPN Kwandang Tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

### 1. Ringkasan Eksekutif

Pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja PPN Kwandang

### 2. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan informasi umum tentang laporan kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

### 3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tertentu.

#### **4. Bab II Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

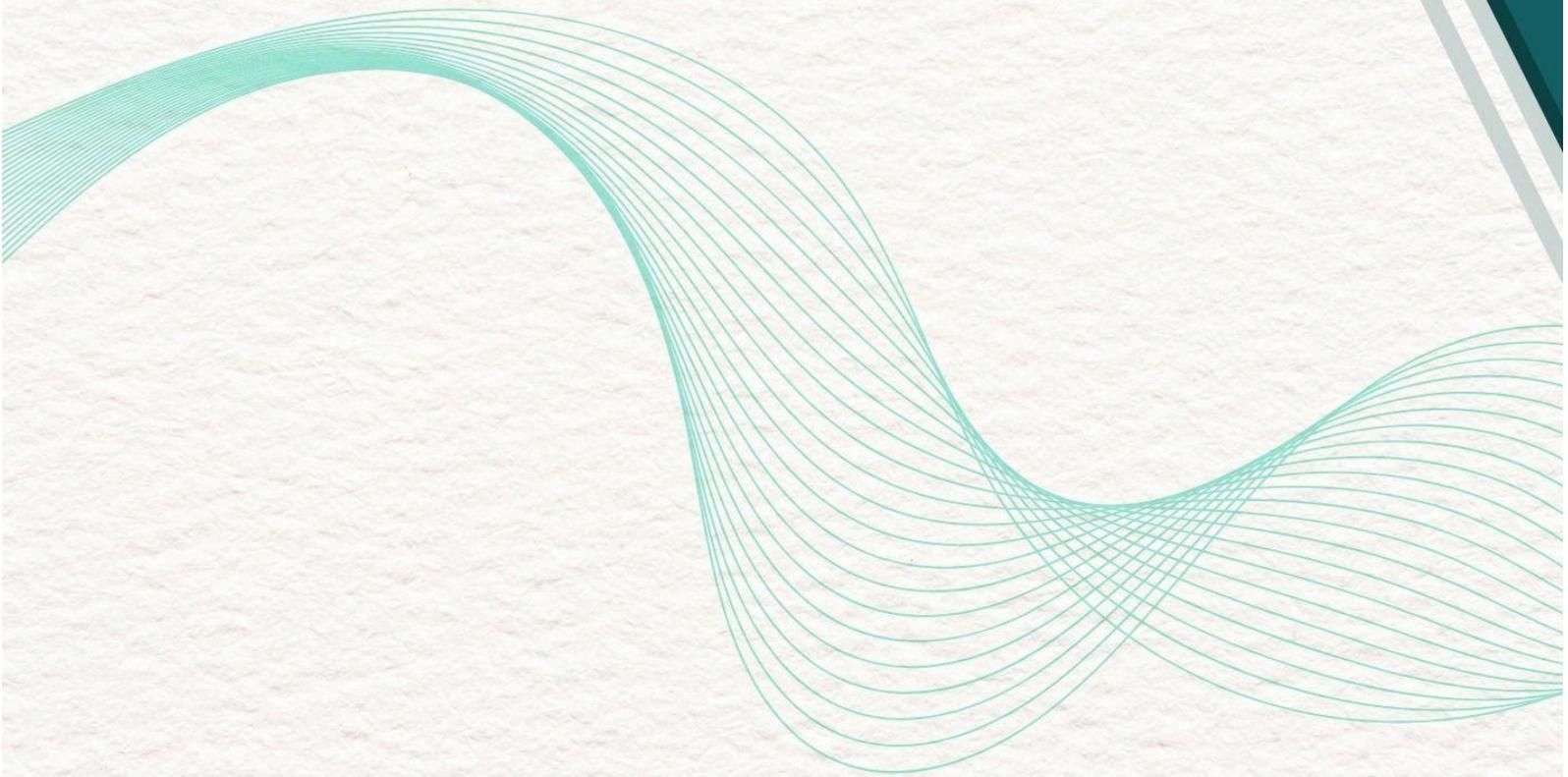
#### **5. Bab IV Penutup**

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

#### **6. Lampiran**

Pada bagian lampiran ini berisi tentang berkas dokumen yaitu Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Dokumentasi Penandatanganan Perjanjian Kinerja lingkup PPN Kwandang, Pohon Kinerja dan Surat Keputusan Kepala Pelabuhan tentang Tim Pengelola Kinerja Tahun 2025.

# **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**



## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN KWANDANG

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, Visi dan Misi pembangunan PPN Kwandang ditetapkan adalah:

#### 1. VISI

Visi PPN Kwandang adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2025-2029 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

#### 2. MISI

Misi PPN Kwandang mengacu pada misi Ditjen Perikanan Tangkap yang melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia** melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- b. **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing** melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya** melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkup DJPT.

### B. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, tujuan PPN Kwandang juga mendukung tujuan yang ditetapkan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan:
  - a. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan; dan

- b. Menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan.
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional, dengan tujuan:
  - a. optimasi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
  - b. meningkatnya mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
  - c. meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
  - d. meningkatnya sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
  - e. optimalnya pengelolaan ruang laut.
3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP, dengan tujuan meningkatnya kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

Selanjutnya dalam melaksanakan fungsinya, PPN Kwandang mempunyai sasaran kegiatan pembangunan yang merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Kwandang diuraikan sebagai berikut :

- SK 1 **Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Peningkat**” dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
- SK 2 **Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**”, dengan Indikator

Kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

**SK 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab**, dengan Indikator Kinerja:

- a. Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.
- b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)
- e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)

**SK 4 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**, dengan Indikator Kinerja:

- a. Kapal izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)
- b. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)

**SK 7 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang baik**, dengan Indikator Kinerja:

- c. Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- d. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang;
- e. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- f. IP ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- g. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- h. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- i. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

- j. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- k. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

### C. PERJANJIAN KINERJA PPN KWANDANG TAHUN 2025

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Kwandang menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Hal ini ditetapkan untuk setiap Sasaran kegiatan maupun indikator kinerja yang sudah tersusun. Adapun Perjanjian Kinerja PPN Kwandang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

*Tabel 4. Perjanjian Kinerja PPN Kwandang Tahun 2025*

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.328,612
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.440
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	34
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	417

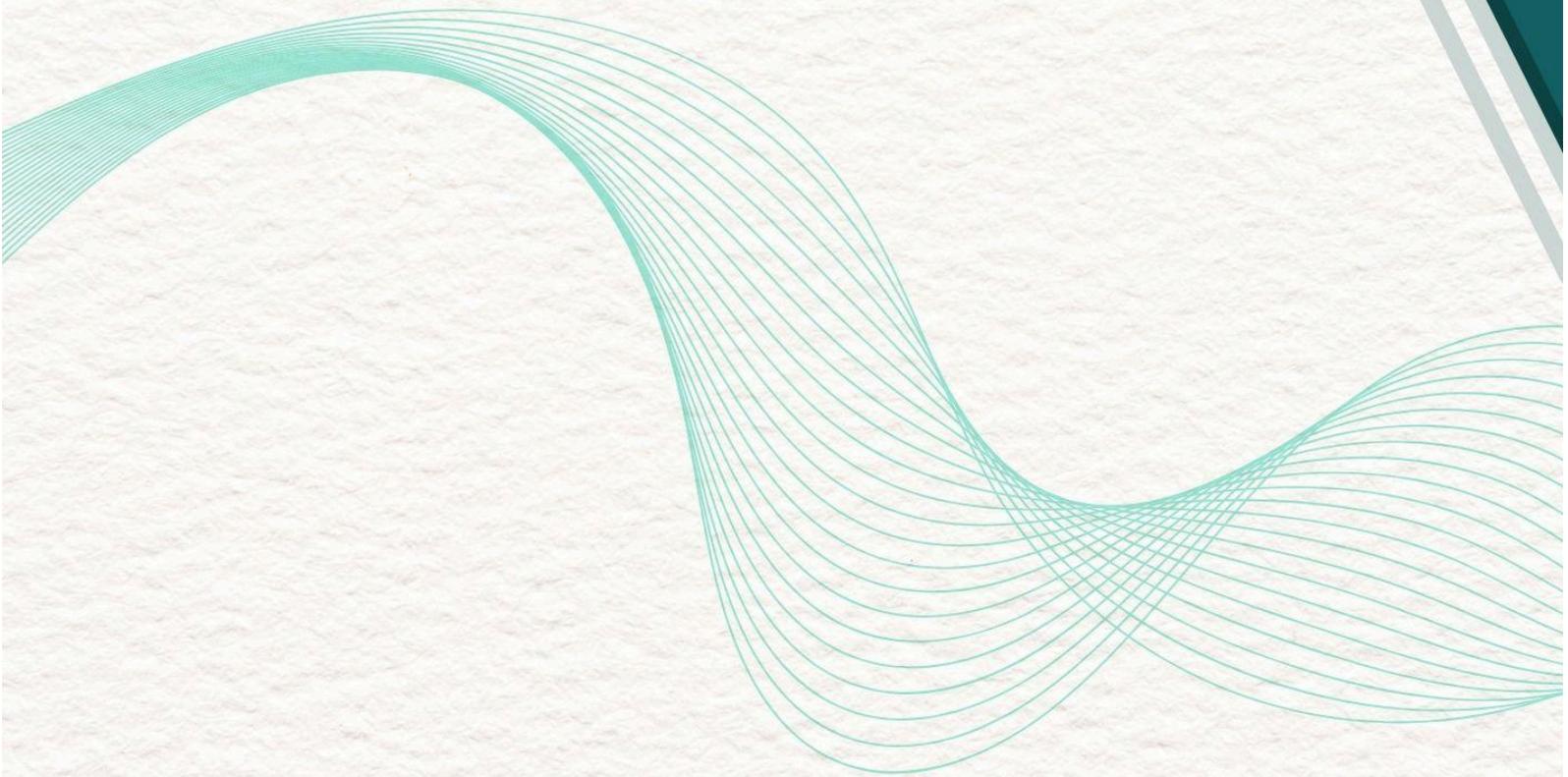
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	9	Tingkat pemenuhan persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88,50

Dukungan anggaran untuk pembangunan PPN Kwandang pada Tahun 2025 berjumlah Rp8.485.369.000,00 dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel dibawah ini.

*Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2025*

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	735.565.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	11.268.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	7.738.536.000
<b>Total Anggaran PPN Kwandang Tahun 2025</b>		<b>8.485.369.000</b>

# **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

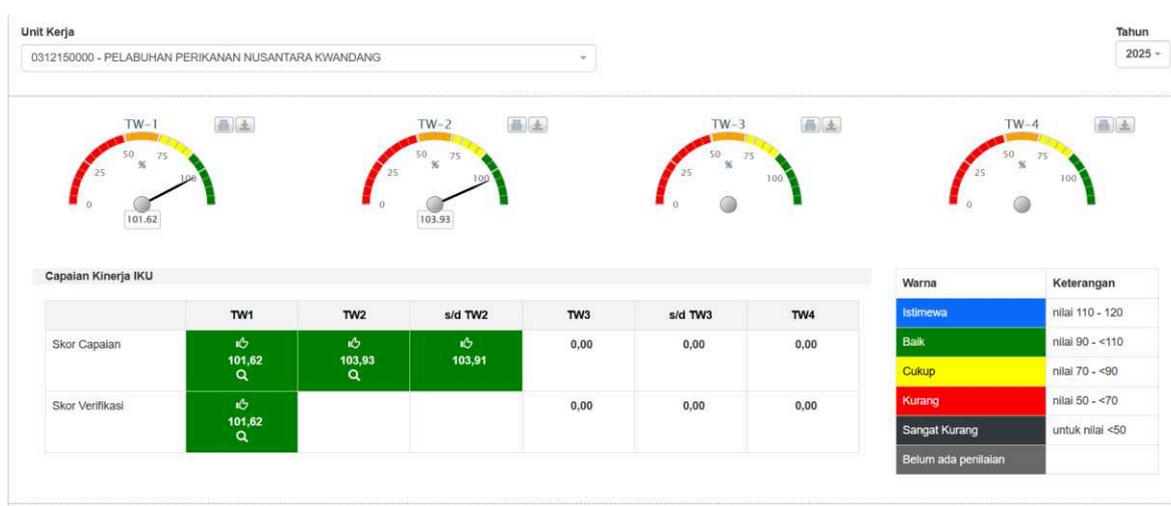


## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja PPN Kwandang yang diukur menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya berdasarkan target yang telah disusun pada indikator kinerja tahun 2025, pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025. Terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja (IK) yang terbagi ke dalam 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK):



Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2025

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target JUNI	Capaian JUNI	%	Target s/d JUNI	Capaian s/d JUNI	%	Tgl Input	
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						66,89			66,89			
IKS.1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.328,61	699,94	468,19	66,89	699,94	468,19	66,89	03/07/2025 09:58	
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						106,36			106,36			
IKS.02.1	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.440,00	2.470,00	2.627,00	106,36	2.470,00	2.627,00	106,36	03/07/2025 09:58	
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab						113,35			113,47			
IKS.03.1	Persentase pemohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		03/07/2025 09:58	
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	91,66	109,12	168,00	182,99	108,92	03/07/2025 09:58	
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	0,00			0,00	0,00		03/07/2025 09:58	
IKS.03.4	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	0,00			0,00	0,00		03/07/2025 09:58	
IKS.03.5	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	77,96	120,00	60,20	155,11	120,00	03/07/2025 09:58	
S.04	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						118,75			118,75			
IKS.04.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Data Dukung1	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	417,00	397,00	464,00	116,88	397,00	464,00	116,88	03/07/2025 09:58	
IKS.04.2	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,26	0,26	0,69	120,00	0,26	0,69	120,00	03/07/2025 09:58	
S.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						114,18			114,18			
IKS.05.1	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,50	0,00			0,00	0,00		03/07/2025 09:58	
IKS.05.2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	03/07/2025 09:58	
IKS.05.3	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	0,00			0,00	0,00		03/07/2025 09:58	
IKS.05.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1 Data Dukung2	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	82,00	88,62	108,07	82,00	88,62	108,07	03/07/2025 09:58	
IKS.05.5	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBI yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1 Data Dukung2	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	76,00	100,00	120,00	03/07/2025 09:58	
IKS.05.6	Persentase Pengelolaan BKN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		03/07/2025 09:58	
IKS.05.7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	85,00	99,48	117,04	85,00	99,48	117,04	03/07/2025 09:58	
IKS.05.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00			0,00	0,00		03/07/2025 09:58	
IKS.05.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,50	88,50	95,70	108,14	88,50	95,70	108,14	03/07/2025 09:58	

Gambar 4. Report Kinerja pada Aplikasi Kinerjaku PPN Kwandang Triwulan 2 Tahun 2025

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan 2 Tahun 2025 bernilai baik, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **103,93%** dengan kategori **Baik**. Capaian Indikator Kinerja merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Triwulan 2 Tahun 2025 di atas, pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 68/PERMEN-KP/2017, yaitu:

1. Membandingkan realisasi indikator Triwulan 2 Tahun 2025 terhadap target capaian Triwulan 2 Tahun 2025;
2. Membandingkan realisasi indikator Triwulan 2 tahun 2024 terhadap realisasi Triwulan 2 Tahun 2025;
3. Membandingkan realisasi indikator Triwulan 2 tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator Triwulan 2 Tahun 2025 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Kwandang terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target Triwulan 2 Tahun 2025 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator Triwulan 2 Tahun 2025 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning And Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator Triwulan 2 Tahun 2025.

## C. IKU EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

### 1. Sasaran Kegiatan Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

#### **Indikator Kinerja (IK) 1: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp.Juta)**

Indikator Nilai PNBP PPN Kwandang adalah seluruh penerimaan yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Kwandang sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang didasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PPN Kwandang terdiri atas penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas, sewa balai pertemuan, dan sewa tanah dan bangunan. Sedangkan penerimaan fungsional merupakan pendapatan yang diperoleh Pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang ada di PPN Kwandang. Kegiatan pelayanan jasa di PPN Kwandang adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Jasa Tambat Labuh;
- b. Pelayanan Jasa Air;
- c. Pelayanan Jasa *Cold Room* dan *Freezer*;
- d. Pelayanan Jasa Kendaraan (*Forklift*);
- e. Pelayanan Jasa Penggunaan Tanah dan/atau bangunan;
- f. Pelayanan Jasa Penumpukan Barang;
- g. Pelayanan Jasa Pas Masuk;
- h. Pelayanan Jasa Kebersihan Pelabuhan;
- i. Pelayanan Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana;
- j. Pelayanan Jasa Listrik.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA Triwulan 2

SK 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
218	219,07	699,94	468,19	66,89	1.328,61	35,24

**a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025**

Indikator ini merupakan Penerimaan Negara yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator Nilai PNBP merupakan indikator pendapatan negara bukan pajak pada UPT PPN Kwandang yang dicapai tahun berjalan dalam sektor Perikanan Tangkap. PNBP yang dikelola oleh PPN Kwandang berupa PNBP yang berasal dari jasa pelabuhan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian PNBP non SDA pada triwulan 2 tahun 2025 adalah sebesar Rp468.192.779,00 atau 66,89% dari target triwulan 2 dan 35,24% dari target tahunan sebesar Rp1.328.612.000,00. Realisasi penerimaan PNBP berdasarkan jenis pelayanan dapat dilihat pada tabelberikut:

Tabel 7. Realisasi PNBP Non SDA Triwulan 2 Tahun 2025

Jenis Pendapatan	Target Tahun 2025	Realisasi s.d. TW II Tahun 2025	Persentase (%)
<b>Pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi</b>	<b>1,110,834,000</b>	<b>318,776,968</b>	<b>28.70 %</b>
<b>Penggunaan Tanah dan Bangunan</b>	<b>16,844,000</b>	<b>1,935,200</b>	<b>11.49 %</b>
Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan	3,594,000	-	0.00
Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan	13,250,000	1,935,200	14.61
<b>Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin</b>	<b>1,092,365,000</b>	<b>314,841,768</b>	<b>28.82 %</b>
Jasa Pengadaan Es	575,000,000	191,670,500	33.33
Jasa Penggunaan <i>Cold room</i> dan <i>Freezer</i>	516,565,000	122,611,268	23.74
Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan	800,000	560,000	70.00
<b>Pelayanan Penggunaan Transportasi</b>	<b>1,625,000</b>	<b>2,000,000</b>	<b>123.08 %</b>
<b>Jasa Pelabuhan Perikanan</b>	<b>217,778,000</b>	<b>149,415,811</b>	<b>68.61</b>
Jasa Tambat dan Labuh	10,575,000	10,866,850	102.76
Pelayanan Pengadaan Air	10,220,000	753,360	7.37
Pelayanan Bengkel	1,700,000	947,000	55.71
Pelayanan Pas Masuk	184,327,000	133,900,000	72.64
Pelayanan Kebersihan	5,310,000	2,088,160	39.33
Pemakaian Listrik	5,646,000	860,441	15.24
<b>PNBP UMUM</b>			
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>1,328,612,000</b>	<b>468,192,779</b>	<b>35.24 %</b>

Capaian indikator kinerja ini merupakan seluruh penerimaan negara bukan pajak yang merupakan bentuk pelaksanaan dari fungsi perusahaan di PPN Kwandang. Adapun PNBP di PPN Kwandang terdiri dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Dasar hukum penarikan PNBP di PPN Kwandang adalah Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Capaian PNBP non SDA pada triwulan 2 tahun 2025 adalah sebesar Rp468.192.779,00 atau 66,89% dari target triwulan 2 dan 35,24% dari target tahunan sebesar Rp1.328.612.000,00

**b. Perbandingan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya**

Jika dibandingkan dengan capaian PNBP Non SDA periode triwulan 2 tahun 2024 yaitu sebesar Rp686.219.547,00. Maka capaian pada triwulan 2 tahun 2025 jauh lebih rendah daripada capaian di triwulan 2 tahun 2024. Hanya mencapai sekitar 68,23% dari capaian pada periode triwulan 2 tahun 2024.

**c. Perbandingan dengan Target Renstra**

Capaian PNBP non SDA periode triwulan 2 Tahun 2025 adalah Rp468.192.779,00. Namun saat ini capaian tersebut belum dapat dibandingkan dengan target Renstra 2025-2029, dikarenakan saat ini masih dalam proses penetapan renstra periode tersebut.

**d. Perbandingan dengan Standar Nasional**

Tidak terdapat target nasional untuk IKU ini, sehingga capaian tidak dapat dibandingkan dengan target nasional.

**e. Perbandingan dengan Satker Lain**

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Kwandang” Triwulan 2 tahun 2025 sebagai berikut.

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target Triwulan 2 Tahun 2025	Realisasi	Persentase	Target Triwulan 2 Tahun 2025	Realisasi	Persentase
Rp 699.941.082,-	Rp 468.192.779,-	66,89%	Rp 550.356.291,-	Rp 450.000.000,-	122.33%

*Tabel 8. Perbandingan Capaian IK Penerimaan PNBP Non SDA dengan PPN Pemangkat*

Berdasarkan perbandingan dengan capaian PNBP non SDA di PPN Pekalongan. Secara realisasi, capaian PPN Kwandang lebih rendah. Namun secara persentase, nilai PNBP non SDA di PPN Kwandang lebih rendah dri PPN Pekalongan.

**f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Capaian PNBP sektor pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi pada triwulan 2 tahun 2025 adalah sebesar Rp318.776.968,00 atau mencapai 28,70% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.110.834.000,00. Berdasarkan persentase,

sub sektor penggunaan transportasi mendapatkan nilai tertinggi dan telah mencapai 123,08% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.625.000,00. Sedangkan berdasarkan nilai capaian, sub sektor pelayanan penggunaan peralatan dan mesin mendapatkan capaian tertinggi yaitu sebesar Rp314.841.768,00. Berdasarkan jenis layanan yang tersedia, terdapat beberapa layanan yang telah berada di atas 50% yaitu jasa plugging kontainer sebesar 126,40%, penggunaan keranjang plastik (trays) sebesar 340% dan penggunaan forklift sebesar 123,08%. Sedangkan layanan lainnya masih belum mencapai 40% dari target, bahkan masih ada yang bernilai 0%.

Pencapaian yang masih rendah ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti fakta bahwa pabrik es balok lain yang beroperasi di sekitar PPN Kwandang memiliki stok es balok yang lebih pasti dan terjangkau, sehingga memberikan pelaku usaha lebih banyak pilihan dalam memilih. Hal tersebut menyebabkan persaingan di pasar menjadi lebih kompleks yang berakibat kepada pelayanan jasa pengadaan es menjadi belum optimal. Selain itu, mesin CS 1 dan ABF 3 pada fasilitas gudang beku juga masih dalam kondisi rusak, sehingga menyebabkan pelayanan menjadi belum maksimal. Saat ini, pengguna jasa yang beraktivitas di area PPN Kwandang masih terbatas dan hampir semua pemilik kapal atau penampung ikan yang beraktivitas tersebut telah memiliki alat penunjang seperti keranjang, mesin penghancur es, dan berbagai peralatan bantu lainnya secara mandiri, sehingga menyebabkan rendahnya minat menggunakan keranjang dan peralatan pendukung proses lainnya yang tersedia di PPN Kwandang. Selain itu, tarif penggunaan ice crusher masih jauh lebih tinggi dari harga pasaran di sekitar area PPN Kwandang dan tidak kompetitif, sehingga tingkat pemanfaatan masih rendah

Capaian PNBPN sektor jasa pelabuhan perikanan pada triwulan 2 tahun 2025 adalah sebesar Rp149.415.811,00 atau telah mencapai 68,61% dari target yang ditetapkan sebesar Rp217.778.000,00. Secara jumlah capaian, sub sektor pelayanan

pas masuk mendapatkan capaian tertinggi yaitu sebesar Rp133.900.000,00 atau telah mencapai 72,64% dari target yang ada. Sedangkan berdasarkan persentase capaian, sub sektor tambat labuh mendapatkan capaian tertinggi yaitu sebesar 102,76% atau sekitar Rp10.866.850,00 dari target yang ada. Berdasarkan jenis layanan yang tersedia, hampir semua layanan telah mencapai 50% dari target yang ditetapkan, hanya menyisakan beberapa jenis jasa yang masih dibawah persentase tersebut seperti pas masuk kendaraan golongan III, pengadaan air, dan beberapa jasa lainnya. Namun melihat capaian keseluruhan sektor Jasa Pelabuhan Perikanan yang telah mencapai 68,61% dari target, maka tidak menutup kemungkinan pada akhir triwulan 4 tahun 2025, hasil yang didapatkan bisa melebihi target tahunan yang ditetapkan untuk sektor tersebut.

Secara keseluruhan capaian PNBPN Non SDA periode triwulan 2 tahun 2025 telah mencapai 35,24% dari target yang ditetapkan. Sektor Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi mencapai 28,70%, sedangkan Sektor Jasa Pelabuhan mencapai 68,61%. Sehingga dapat dilihat bersama, peningkatan pada sektor pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi harus lebih ditingkatkan agar dapat mencapai target pada triwulan-triwulan berikutnya. Sedangkan untuk sektor pelayanan jasa pelabuhan perikanan, jika pendapat bisa terus dipertahankan atau ditingkatkan, maka akan mencapai target di akhir tahun 2025

**g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

**1) Anggaran**

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Penerimaan PNBPN di PPN

Kwandang Tahun 2025. Sampai dengan Triwulan 2 tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp3.650.179.985,- atau 43,02 %.

## 2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBP Non SDA di PPN Kwandang, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBP ada 8 (delapan) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Pas masuk belum dapat dilaksanakan selama 24 jam dikarenakan kekurangan sumber daya manusia. Untuk petugas pelayanan jasa air dan listrik, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan, petugas pelayanan penyimpanan ikan di *coldstorage* , petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat, Petugas bengkel, petugas pelayanan jasa tambat labuh. Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh. Perlunya penambahan sekitar 4 (empat) SDM dalam pelayanan perusahaan pelabuhan terutama dalam kegiatan produksi yang berpotensi meningkat pada Triwulan 2.

### **h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja**

Melakukan Perbaikan dan perawatan Mesin pabrik es untuk memaksimalkan produksi es sehingga Pelayanan Jasa Pengadaan Es dapat berjalan sesuai target, meningkatkan kualitas pelayanan jasa pada semua jenis pelayanan, dan perawatan rutin mesin dan peralatan yang ada agar tidak melebihi batas pemakaian normal sehingga menimbulkan kerusakan parah. selain itu perlu digencarkannya melakukan sosialisasi fasilitas dan layanan yang ada, agar dapat memaksimalkan PNBP non SDA di PPN Kwandang.

## 2. Sasaran Kegiatan Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat

Capaian Sasaran kegiatan 2 diukur melalui 1 (satu) IKU/IK yaitu:

### Indikator Kinerja (IK) 2: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilaksanakan dengan pencatatan lengkap oleh petugas enumerator terhadap produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Capaian volume produksi perikanan tangkap pada Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar 2.627 Ton.

*Tabel 11. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap Triwulan 2 Tahun 2025*

<b>SK 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang</b>						
<b>IK 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (ton)</b>						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target TW II Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
<b>2.161</b>	<b>2.351</b>	<b>2.470</b>	<b>2.627</b>	<b>106.35</b>	<b>5.440</b>	<b>48,29</b>

#### a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini di dapat dari Data Pengumpulan produksi yang dilakukan oleh petugas Enumerator di Pelabuhan Perikanan. Pendataan dilakukan dengan cara mencatat produksi ikan yang didaratkan menggunakan form online data harian melalui aplikasi appsheet. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi,

selanjutnya diolah atau ditabulasi oleh pengolah data melalui aplikasi Excel, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, maupun triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap. Pada triwulan II tahun 2025, PPN Kwandang menetapkan target produksi sebesar 2.470 Ton. Selama periode tersebut, volume produksi yang terealisasi mencapai 2.627 Ton, telah mencapai target yang telah ditentukan. Berdasarkan perhitungan indikator kinerja dan capaian yang diraih, dapat disimpulkan bahwa target volume produksi di Unit Kerja PPN Kwandang sudah tercapai.

**b. Perbandingan dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya**

Bulan	Produksi 2024	Produksi 2025	Persentase Kenaikan
Januari	723.460	467.775	-54,66%
Februari	296.886	432.093	31,29%
Maret	276.181	309.473	10,76%
April	277.891	317.057	12,35%
Mei	400.397	591.341	32,29%
Juni	511.505	509.634	-0,37%

*Tabel 12. Capaian Produksi tahun 2024 dan 2025*

Capaian Volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang pada Triwulan 2 2025 sebesar 2.627 Ton atau 140.680 Kg lebih rendah dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap Triwulan 2 tahun 2024 yakni sebesar 1.296 Ton.

**c. Perbandingan dengan Target Renstra**

Capaian produksi perikanan pada triwulan II tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan Renstra , karena hingga saat ini Renstra periode terbaru masih dalam proses penyusunan dan belum ditetapkan secara resmi.

**d. Perbandingan dengan Standar Nasional**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kelautan dan Perikanan pasal 192 mengenai kriteria operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara,

volume produksi harian adalah 15 ton, sehingga dalam 1 triwulan volume produksi perikanan tangkap yang harus dicapai adalah 15 ton x 90 Hari = 1.350 ton. Jika dibandingkan dengan standar nasional, capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Kwandang berkontribusi sebesar 1.209 ton atau secara presentase sebesar 89,57 % dari standar nasional (diatas standar nasional).

**e. Perbandingan dengan Satker Lain**

Perbandingan dengan satker lain dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang Triwulan 2 tahun 2025 sebagai berikut:

PPN Kwandang Triwulan II		PPN Tual Triwulan II	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
2.470	2.627	1.800	2.042

*Tabel 14. Perbandingan Capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Pemangkat*

Jika dibandingkan dengan target produksi perikanan yang telah ditetapkan dan dicapai pada Triwulan 2, presentase capaian volume PPN Kwandang lebih besar dari PPN Tual.

**f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Realisasi volume produksi perikanan tangkap pada triwulan II tahun 2025 telah mencapai target yang telah ditentukan, dengan capaian sebesar 2.627 Ton. Pencapaian ini ditunjang oleh tingginya produksi pada bulan Januari dan Mei yang mencapai 1.059 Ton. Kontribusi signifikan juga datang dari frekuensi kedatangan kapal yang tercatat sebanyak 6.515 kali, dengan rata-rata produksi harian minimal 14 Ton. Ikan dominan yang didaratkan pada periode TW II 2025 yaitu ikan Teri 943 Ton, Cakalang 426 Ton, Madidihang 412 Ton, Kembung 188 Ton, Selar 184 Ton, Layang 140 Ton dan Tembang 121 Ton. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan dalam pencapaian indikator ini, seperti ketidakpastian seperti kondisi cuaca yang kurang bersahabat, penurunan jumlah

aktivitas kapal pada periode bulan Juni yang hanya mencapai 1.080 aktivitas, serta berbagai faktor tak terduga lainnya..

**g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar Rp3.650.179.985 atau 43,02 % dari total anggaran tahun 2025 sebesar Rp8.485.369.000,00 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Kwandang, didukung oleh 9 (sembilan) orang SDM petugas pendataan. Pegawai tersebut melaksanakan pekerjaan petugas pengolah data dan enumerator, sehingga untuk mendukung efisiensi dan efektifitas dalam pengumpulan data volume produksi perikanan tangkap, maka dilakukan sistem piket 16 jam yang dibagi menjadi 2 shift.

**h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja**

Petugas melakukan pendataan secara digital melalui aplikasi app sheet, sehingga data yang dihasilkan real time dan dapat langsung dilakukan penginputan di PIPP. Pelaksanaan input data dilakukan secara konsisten, entry data dilakukan setiap hari oleh petugas dan diverifikasi oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan. Dilaksanakannya proses penimbangan agar data yang didapatkan lebih kredibel. Penyampaian informasi kondisi cuaca kepada nelayan. Penyampaian informasi daerah penangkapan ikan pada aplikasi Laut Nusantara.

### 3. Sasaran Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab

Capaian Sasaran kegiatan 1 diukur melalui 2 (dua) IKU/IK yaitu:

#### Indikator Kinerja (IK) 4: Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Kwandang ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional PPN Kwandang melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP

*Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Kwandang Triwulan 2 Tahun 2025*

<b>SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab</b>						
<b>IK 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)</b>						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target TW II Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
84,00	90	84,00	91,66	109.12	84,00	108.92

#### a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian tingkat operasional pelabuhan Triwulan 2 Tahun 2025 yaitu 91,66 atau 111 % dari target Triwulan 2 Tahun 2025. Capaian rata-rata Evaluasi Kinerja PPN Kwandang 91.66 yang terdiri dari April 91, Mei 91 dan Juni 93.

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Tingkat operasional pelabuhan periode Triwulan 2 tahun 2025 yakni 93 lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 91.

**c. Perbandingan dengan Target Renstra**

Jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2025 yakni sebesar 84, Tingkat capaian Triwulan 2 Tahun 2025 memiliki capaian yang lebih tinggi dibanding target renstra yaitu 84 atau sekitar 109.12 persen.

**d. Perbandingan dengan Standar Nasional**

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

**e. Perbandingan dengan Satker Lain**

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan 2 Tahun 2025 sebagai berikut.

*Tabel 16. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan 2 Tahun 2025*

PPN Kwandang			PPN Tual		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
84,00	91,66	109.12 %	84,00	85	101.19%

Jika dibandingkan dengan capaian nilai PPN Pemangkat, capaian nilai operasional PPN Kwandang lebih rendah baik secara nilai maupun presentase.

**f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Keberhasilan dalam mencapai target tersebut disebabkan setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK. Hal tersebut didukung oleh optimalisasi operator dalam melakukan penginputan atau pelaporan data evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Ketepatan waktu dalam melakukan input data dukung serta kecermatan dan ketelitian penginputan.

Pada Tahun 2025 ini, nilai EVKIN telah melampaui target yang ditetapkan, dengan rata-rata total capaian 91.66. Masih terdapat peluang untuk meningkatkan nilai EVKIN di Tahun berikutnya melalui peningkatan tingkat pendapatan pelabuhan serta jumlah investor di pelabuhan

Peningkatan nilai EVKIN disebabkan oleh bertambahnya jenis kriteria pada Jumlah investor di Pelabuhan dan Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan WKOPP. Penurunan capaian pendapatan pelabuhan di bulan Juni mempengaruhi nilai capaian EVKIN sehingga nilai yang diproyeksikan mendapat 94 hanya mendapatkan 93 saja.

Pada Triwulan 2 Tahun 2025, indikator kinerja tingkat operasional pelabuhan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja bisa disajikan dan dinilai sangat tergantung dari kegiatan operasional yang telah dilaksanakan serta keaktifan operator PIPP dalam memasukkan data operasional, baik secara harian maupun bulanan melalui aplikasi PIPP. Keberhasilan atau kegagalan penilaian evaluasi kinerja terdiri atas 27 (dua puluh tujuh) kriteria yang merupakan kegiatan operasional Pelabuhan di PPN Kwandang. Indikator yang telah berhasil dicapai antara lain:

- 1) Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)
- 2) E-Logbook
- 3) Aplikasi SPB Online
- 4) SHTI
- 5) Realisasi Penyerapan Anggaran
- 6) Pendapatan Pelabuhan
- 7) Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan
- 8) Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan
- 9) Panjang Dermaga
- 10) Kedalaman Kolam
- 11) Sarana Perbaikan (Docking, Bengkel)
- 12) Kelengkapan Fasilitas Pemasaran dan Distribusi Ikan
- 13) Pelayanan Tambat Labuh
- 14) Frekuensi Kunjungan Kapal
- 15) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis
- 16) Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi
- 17) Pelaksanaan K5
- 18) Penyerapan Tenaga Kerja

Sedangkan Indikator yang belum mencapai hasil optimal antara lain:

- 1) Ketersediaan Lahan Pelabuhan
- 2) Produksi Perikanan
- 3) STBLKK
- 4) Penyaluran Air Bersih (Kapal dan Industri Pengolahan)
- 5) Penyaluran Es (kapal)
- 6) Penyaluran BBM (kapal)
- 7) Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP
- 8) Pemanfaatan Lahan Pelabuhan
- 9) Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan

Tercapainya target juga didukung oleh adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok yang melakukan tugasnya, terpeliharanya manfaat fasilitas fungsional dan pokok Pelabuhan perikanan, tersedianya kualifikasi SDM pegawai yang sesuai fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan pada Pelabuhan perikanan, dan semakin tumbuh dan berkembangnya stakeholder dalam tata niaga perikanan, serta keaktifan operator PIPP.

**g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat kinerja PPN Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia

- 1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Tingkat kinerja di PPN Kwandang Tahun 2025. Sampai dengan Triwulan 2 Setiap jenis kriteria penilaian dalam evkin tercapai dengan nilai yang melebihi target, sehingga nilai rata-rata evkin mencapai kategori SANGAT BAIK, Realisasi penyerapan anggaran terkait kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar Rp3.650.179.985,00 atau 43,02% dari total anggaran tahun 2025 sebesar

Rp8.485.369.000,00 terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian Tingkat Operasional PPN Kwandang adalah petugas/ penanggungjawab masing-masing kriteria pada masing-masing kelompok serta operator PIPP yang merangkap sebagai pengelola data dan jabatan fungsional AP3T dan P3T sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

**h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu melaksanakan pengolahan data dan penginputan setiap kriteria yang ada dan terus melakukan evaluasi sebelumnya, tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai target, sehingga pada bulan berikutnya bisa memperoleh capaian yang lebih meningkat.

**Indikator Kinerja (IK) 7: Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang disusun pada Triwulan 2 2025 yang terkait dengan pengendalian lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan. Penilaian pada indikator ini berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Serta kegiatan di indikator ini telah difasilitasi dengan aplikasi SELARASKAN.

SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan

*Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Kwandang Tahun 2025*

<b>SK 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab</b>						
<b>IK 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang</b>						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II 2025	% Realisasi terhadap TW II Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
<b>30,10</b>	<b>96,02</b>	<b>30,10</b>	<b>77,96</b>	<b>120</b>	<b>n/a</b>	<b>-</b>

**a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025**

Capaian indikator kinerja ini didapat melalui hasil penilai dari aplikasi SELARASKAN. Pada bulan April mendapatkan nilai 80,21; Mei sebesar 76,01 dan Juni sebesar 77,68. Sehingga nilai rata-rata untuk periode triwulan 2 tahun 2025 adalah 77,96 dengan kategori BAIK. Adapun target untuk indikator kinerja ini adalah 30,10 dan berlaku untuk seluruh Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap..

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Jika dibandingkan dengan capaian pada periode triwulan 2 tahun 2024. Terdapat penurunan yang cukup tinggi. Pada triwulan 2 tahun 2024, nilai yang berhasil diperoleh sebesar 96,06 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada triwulan 2 tahun 2025, hanya memperoleh nilai adalah 77, 96 dengan kategori baik. Pada periode triwulan 2 tahun 2024, penilaian menggunakan aplikasi SELARASKAN v1, sedangkan pada triwulan 2 tahun 2025 menggunakan SELARASKAN v2

**c. Perbandingan dengan Target Renstra**

Target untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengendalian Lingkungan (Nilai SELARASKAN) pada Renstra masih belum ditentukan karena saat ini Renstra tahun 2025-2030 masih dalam proses penetapan. Namun akan dilakukan perbaikan memorandum jika telah target pada Renstra telah ditetapkan. Renstra yang disusun bersifat dinamis dengan kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai berbagai inovasi kebijakan baru setiap tahunnya

**d. Perbandingan dengan Standar Nasional**

Target nasional yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 30,10. Sehingga jika dibandingkan dengan target nasional, capaian PPN Kwandang yang bernilai 77,96 telah melebihi dari target yang ditetapkan, dengan persentase sekitar 257,44%.

**e. Perbandingan dengan Satker Lain**

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan 2 Tahun 2025 sebagai berikut.

*Tabel 18. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Kwandang dengan PPN Pemangkat Triwulan 2 Tahun 2025*

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
30,10	77,96	259	30,10	96,49	320.56

Berdasarkan perbandingan capaian nilai Pengendalian Lingkungan (SELARASKAN) dengan PPN Pemangkat. Capaian PPN Kwandang lebih rendah, baik berdasarkan capaian maupun persentase.

**f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Secara umum, capaian nilai pengendalian lingkungan telah melebihi target yang ditetapkan. Terjadi sedikit kenaikan nilai dibandingkan dengan triwulan 1 tahun 2025. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, seperti susunan terbaru personel yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan data dukung di tahun 2025 telah cukup memahami tata cara pemenuhan data dukung atau evidence pada aplikasi. Selain itu, pada triwulan ini juga telah

dilakukannya pengujian kualitas air secara lengkap di laboratorium hingga pengambilan stock limbah B3 berupa oli untuk diolah kembali. Namun kenaikan tersebut masih sangat rendah karena masih banyaknya data dukung yang diunggah tidak sesuai ketentuan sehingga nilai koreksi cukup besar dan terjadi pengurangan nilai yang cukup jauh. Seperti masih banyaknya terdapat data dukung yang tidak sesuai ketentuan bahkan terdapat datang dukung yang tidak diunggah, hingga penggunaan foto atau dokumentasi yang sama untuk beberapa hari yang berbeda. Selain itu, masih terdapat beberapa evidence yang belum dapat dimaksimalkan seperti peningkatan kuantitas dan intensitas pengolahan maupun pemanfaatan sampah organik, anorganik, maupun limbah B3. Pemanfaatan kembali limbah yang sangat kurang menjadi salah satu penyebab belum bisa maksimalnya nilai yang didapat. Kampanye penghematan energi dan air dapat lebih diperbanyak agar penggunaan air dan listrik dapat lebih optimal.

**g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp3.650.179.985,00 atau 43,02% dari total anggaran tahun 2025 sebesar Rp8.485.369.000,00

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang menunjang terlaksananya capaian kinerja ini adalah utamanya petugas kebersihan, petugas pelaksana pemelihara dan perawatan fasilitas, serta seluruh pegawai di lingkup PPN Kwandang

#### h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Melaksanakan pengelolaan sampah dan limbah dengan pemilahan sampah organik dan anorganik. PPN Kwandang melaksanakan program voluntari lain terkait pengelolaan lingkungan dengan melibatkan Masyarakat, nelayan dan stakeholder lainnya.

#### 4. Sasaran kegiatan Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang ketentuan

Capaian Sasaran kegiatan 2 diukur melalui 2 (dua) IKU/IK yaitu:

##### Indikator Kinerja (IK) 8: Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Kwandang. Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan.

*Tabel 19. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2025*

<b>SK 4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang ketentuan</b>						
<b>IK 8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)</b>						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II 2025	% Realisasi terhadap TW II	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra

				Target 2025		
229	288	397	464	116,88	n/a	-

**a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025**

Indikator kinerja pada kesyahbandaran salah satunya yaitu kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan yang merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Kwandang. PPN Kwandang memiliki target pada Triwulan II yaitu 397 kapal dan capaian yang didapatkan pada Triwulan II yaitu 464.

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Capaian Triwulan II Tahun 2025 adalah sebanyak 464 kapal mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan capaian periode yang sama tahun 2024 sebanyak 288 kapal dikarenakan banyak kapal yang berpindah izin pusat.

**c. Perbandingan dengan Target Renstra**

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan Eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

**d. Perbandingan dengan Standar Nasional**

Tidak dapat membandingkan dengan terget nasional

**e. Perbandingan dengan Satker Lain**

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan 2 Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Pemangkat Triwulan 2 Tahun 2025

PPN Kwandang			PPN Ternate		
Target TW II	Realisasi TW II	Presentase	Target TW II	Realisasi TW II	Presentase
397	464	116,88	268	318	118,66

Berdasarkan realisasi, capaian dari PPN Kwandang lebih tinggi dari PPN Ternate. Sedangkan berdasarkan persentase capaian PPN Kwandang lebih rendah dari PPN Ternate. Hal tersebut terjadi karena perbedaan target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang dan PPN Ternate. Capaian yang lebih tinggi sebanyak 397 dibandingkan dengan PPN Ternate sebesar 268. Secara persentase PPN Kwandang berhasil mencapai 116,88%.

**f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan di PPN Kwandang berjumlah 10 orang yang melayani di Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Tengah. Selain itu juga telah dilaksanakan penerbitan SKKP melalui mekanisme pembaruan sesuai dengan SE Menteri Kelautan dan Perikanan, serta PPN Kwandang telah melakukan pelayanan Penerbitan SKKP on the spot di beberapa pelabuhan binaan. Efektivitas pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan berjalan sesuai dengan baik. Tingkat kepatuhan pemilik kapal saat ini menunjukkan peningkatan yang berdampak pada menerbitkan SKKP di Triwulan II. Permasalahan yang dialami yaitu masih banyaknya pemilik / pengurus kapal perikanan yang belum memahami mekanisme pengajuan permohonan sertifikat kelaikan kapal perikanan melalui aplikasi SICEFI, sehingga hal tersebut mempengaruhi jumlah pengajuan dan penerbitan SKKP di Triwulan II. Permasalahan lainnya yaitu masih adanya nelayan yang belum melengkapi persyaratan laik laut di kapalnya.

**g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien.

Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp3.650.179.985,00 atau 43,02% dari total anggaran tahun 2025 sebesar Rp8.485.369.000,00

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU tersebut di PPN Kwandang, didukung oleh 10 (sepuluh) orang SDM yang sudah mempunyai brevet petugas pemeriksa kapal perikanan. 8 (delapan) orang petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan yang merangkap jabatan fungsional Asisten maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

**h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja**

Pelaksanaan gerai penerbitan SKKP secara reguler di Pelabuhan Perikanan diluar provinsi Gorontalo. Peningkatan kompetensi petugas kelaikan kapal perikanan serta meningkatkan sosialisasi kepada nelayan untuk aktif berpartisipasi dalam memperbarui dokumen kapal perikanan. Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan juga selalu sigap dalam memenuhi permintaan nelayan, kelompok nelayan di beberapa daerah binaan untuk melakukan pemeriksaan kapal perikanan.

**Indikator Kinerja (IK) 9: Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan**

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Kwandang. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan, merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 27 Tahun

2021, Permen KP Nomor 33 Tahun 2021, Serta surat edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2541/MEN-KP/XII/2024.

*Tabel 21. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025*

<b>SK 4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang ketentuan</b>						
<b>IK 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan</b>						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II 2025	% Realisasi terhadap TW II Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	0.26	0.69	265.38	n/a	-

**a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025**

Indikator kinerja pada kesyahbandaran salah satunya yaitu Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan, merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 27 Tahun 2021, Permen KP Nomor 33 Tahun 2021, Serta surat edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2541/MEN-KP/XII/2024. Indikator kinerja ini merupakan indikator yang dihitung berdasarkan jumlah SPB terbit dikalikan dengan koefisien kondisi pemenuhan persyaratan bekerja dibagi dengan jumlah SPB terbit sesuai dengan range GT kapal. Maka pada semester I tahun 2025 diperoleh indeks 0,69 dari target tahunan 2025 yaitu 0,26.

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang belum ada di tahun sebelumnya. Sehingga Capaian ini belum bisa di bandingkan dengan tahun 2024.

**c. Perbandingan dengan Target Renstra**

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam

rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan Eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

**d. Perbandingan dengan Standar Nasional**

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

**e. Perbandingan dengan Satker Lain**

Perbandingan dengan saker lain dilakukan terhadap Satker lain pada Triwulan 2 Tahun 2025 sebagai berikut.

*Tabel 22. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan PPN Pemangkat Triwulan 2 Tahun 2025*

PPN Kwandang			PPN Ternate		
Target TW II	Realisasi TW II	Presentase	Target TW II	Realisasi TW II	Presentase
0.26	0.69	265,38	0.26	0.45	173.07

Berdasarkan realisasi, capaian dari PPN Kwandang lebih tinggi dari PPN Ternate. Hal tersebut terjadi karena 3 Pelabuhan Binaan menjadi Pelabuhan yang dimasukkan dalam perhitungan indeks, sehingga capaian melebihi PPN Ternate. Untuk target yang ditetapkan oleh PPN Kwandang dan PPN Ternate sama Capaian yang lebih tinggi sebanyak 0,69 dibandingkan dengan PPN Ternate sebesar 0,45.

**f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini di karenakan Syahbandar dan Petugas Kesyahbandaran melakukan sosialisasi dan akselerasi pencapaian IKU sejak awal tahun 2025 sehingga capaian Semester I tahun 2025 telah melewati target tahunan.

**g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal, yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

#### 1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp3.650.179.985,00 atau 43,02% dari total anggaran tahun 2025 sebesar Rp8.485.369.000,00

#### 2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU tersebut di PPN Kwandang, didukung oleh 10 (sepuluh) orang SDM yang sudah mempunyai brevet petugas pemeriksa kapal perikanan. 8 (delapan) orang petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan yang merangkap jabatan fungsional Asisten maupun Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), sehingga penggunaan SDM sangat efisien.

#### **h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja**

Untuk dapat mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja dalam Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan, maka dibutuhkan adalah akselerasi pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal di PPN Kwandang. Sosialisasi kepada pemilik / Nakhoda kapal yang kategori indeks masih rendah agar bisa meningkat ke kategori yang lebih tinggi.

### **5. Sasaran Kegiatan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**

Capaian Sasaran kegiatan 5 (lima) diukur melalui 9 (sembilan) IKU/IK yaitu:

#### **Indikator Kinerja (IK) 11: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**

Capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan 2 Tahun 2025 yaitu sebesar 100 dari target nilai 85. Rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada Triwulan 2 tahun 2025 merupakan tindak lanjut dari hasil pengawasan

yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kepada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

Tabel 23. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2025

IK 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (persen)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
80	100	85	100	117,65	n/a	-

**a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada Triwulan II Tahun 2025 yaitu 100% atau 117,65% dari target tahun 2025 sebesar 85%. Belum terdapat rekomendasi hasil pengawasan yang dilaksanakan pada periode triwulan IV tahun 2024 sampai dengan TW II tahun 2025.

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Capaian triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 100% sama dengan capaian pada periode yang sama tahun 2024 yaitu dengan nilai 100%, namun target yang ditetapkan mengalami peningkatan dibanding tahun 2024, target triwulan II tahun 2024 adalah 80% sedangkan triwulan II tahun 2025 adalah 85%. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang sama dengan periode tahun sebelumnya.

**c. Perbandingan dengan Target Renstra**

IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat belum memasukkan indikator tersebut sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang.

**d. Perbandingan dengan Standar Nasional**

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

#### e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker PPN TanjungPandan terkait capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja tahun 2025 sebagai berikut.

*Tabel 24. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN TanjungPandan*

PPN Kwandang			PPN Tanjungpandan		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
85	100	117,65	85	100	117,65

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Tanjungpandan, presentasi capaian PPN Kwandang memiliki capaian yang sama dibandingkan capaian PPN Tanjungpandan baik secara persentase maupun nilai capaian.

#### f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Tercapainya target Triwulan II Tahun 2025 adalah telah dilakukan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal atas laporan hasil pengawasan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang secara keseluruhan. Berdasarkan Aplikasi SIDAK nilai capaian tindak lanjut hasil audit PPN Kwandang pada triwulan II adalah sebesar 100. Periode Triwulan IV tahun 2024 sampai dengan Triwulan II 2025, belum terdapat hasil Reviu di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang sehingga untuk hasil yang diperoleh mengacu kepada aplikasi SIDAK maka presentase tersebut berada pada 100% atau seluruh Laporan Hasil Pengawasan telah ditindaklanjuti dengan tuntas.

#### g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

##### 1) Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indicator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di PPN Kwandang Tahun 2025. Pada Triwulan 2 tahun 2025 ini

Tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU.

2) Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada triwulan I tahun 2025, didukung oleh tim pengelolaan kinerja dan tim pelayanan publik. Kegiatan koordinasi dan konsultasi terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara *online* dan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive* sehingga lebih efektif dan efisien baik dari segi sumber daya manusia dan waktu penyelesaiannya

**h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan:

- 1) Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)
- 2) Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- 3) Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHE (Laporan Hasil Evaluasi)

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada Triwulan 2 Tahun 2025 yaitu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi baik temuan maupun saran berdasarkan laporan hasil evaluasi pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal.

### Indikator Kinerja (IK) 13: Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya kegiatan terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang dengan Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks) pada Semester I Tahun 2025 di PPN Kwandang, maka dengan ini disampaikan bahwa Indikator Kinerja IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks) pada semester I Tahun 2025 adalah sebesar 88,62 (108,07%) dari target nilai 82.

#### a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini didapat dari aplikasi Ropeg.kkp.go.id. Penilaian dilakukan terhadap 4 unsur yang berkaitan dengan masing-masing individu pegawai yaitu, kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin yang diperoleh dari kegiatan dan peningkatan kompetensi yang telah dilakukan masing-masing pegawai sesuai dengan tugas dan fungsinya. Capaian pada semester I PPN Kwandang sebesar 88,62 atau sebesar 108,07% dari target 82

*Tabel 25. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2025*

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik						
IK 13. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang ( Indeks)						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
80	87,71	82	88,62	108,07	n/a	-

#### b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian IP ASN PPN Kwandang pada semester I tahun 2025 lebih besar daripada capaian semester I tahun 2024, yaitu lebih besar 0,81 Capaian semester I 2024 sebesar 87,71 dan pada semester I 2025 adalah sebesar 88,62.

**c. Perbandingan dengan Target Renstra**

Belum terdapat Target Restra untuk tahun 2025 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang.

**d. Perbandingan dengan Target Nasional**

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional

**e. Perbandingan dengan Satker Lain**

*Tabel 26. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Kwandang dengan PPN Tanjung Pandan*

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
82	<b>88,62</b>	108,07	82	87,47	108

Jika dibandingkan dengan capaian IP ASN PPN Pemangkat, presentasi capaian PPN Kwandang lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Pemangkat dengan selisih capaian 1,15

**f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Pada semester I tahun 2025 ini rerata capaian IP ASN pegawai PPN Kwandang adalah tinggi dan sangat tinggi, namun terdapat 1 pegawai dengan nilai rendah. Dari kedua pegawai tersebut terdapat justifikasi yang disampaikan yaitu, 1 pegawai dengan nilai sangat rendah dikarenakan nilai kinerja yang bersangkutan berpredikat rendah. Keberhasilan capaian IP ASN PPN Kwandang diantaranya didukung oleh kegiatan peningkatan kompetensi pegawai baik secara mandiri melalui elearning/Inhouse training maupun kegiatan lapangan, tingkat kedisiplinan yang tinggi juga turut memberikan dampak positif terhadap capaian IP ASN PPN Kwandang.

**g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Pada Triwulan 2 tahun 2025 ini Tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU

**h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja**

Melaksanakan kegiatan *Inhouse training* lingkup PPN Kwandang pada kegiatan pengembangan kompetensi pegawai baik secara mandiri maupun mengikuti kegiatan offline serta kegiatan pengembangan kompetensi pegawai lainnya. Meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas fungsi dan matrik peran hasil yang telah

diberikan untuk tanggung jawab masing masing pegawai. Menjaga dan meningkatkan kedisiplinan pegawai dan menjadi *role model* bagi pegawai lain.

**Indikator Kinerja (IK) 14: Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**

**a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025**

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana Umum Pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
- 3) Laporan Penyelenggara Pengadaan Barang/Jasa (20%);
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

*Tabel 27. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan II Tahun 2025*

<b>IK 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan II tahun 2025</b>						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Renstra
-	-	76	100	120	n/a	-

Belum terdapat dan realisasi pada tahun 2025 karena IKU tersebut merupakan yang baru disetujui pada tahun 2025. Target indikator kinerja merupakan target tahunan yang periode pelaporannya dilaksanakan per triwulan. Realisasi Triwulan 2 tahun 2025 sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 76 atau persentase realisasi terhadap target

sebesar 120%. Belum ada target yang ditetapkan pada renstra PPN Kwandang

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Tahun 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	Target	Realisasi
-	-	76	100

Belum terdapat target dan realisasi periode tahun 2024 yang akan dibandingkan dengan target dan realisasi pada periode tahun 2025 karena merupakan inovasi indikator kinerja yang baru dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

**c. Perbandingan dengan Target Renstra**

Tahun 2024 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat belum memasukkan indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tahun 2025 sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang.

**d. Perbandingan dengan Target Nasional**

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

**e. Perbandingan dengan Satker Lain**

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
76	100	120	76	100	120

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Pemangkat, presentasi capaian PPN Kwandang memiliki capaian yang sama dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara persentase maupun nilai capaian.

#### **f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Menurut Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan LKPP Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Rencana Umum Pengadaan (RUP) merupakan rencana yang berisi kegiatan dan anggaran pengadaan barang/jasa oleh pemerintah. RUP merupakan instrumen penting untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah. Selain memberikan informasi kepada publik, RUP juga mempermudah koordinasi antar organisasi pemerintah dengan para penyedia barang/jasa. RUP membuat proses pengadaan menjadi lebih terstruktur dan terencana, sehingga dapat meminimalisir potensi kesalahan dan ketidakefisienan dalam pelaksanaan pengadaan. Persentase RUP yang diumumkan berdasarkan perhitungan Nilai rencana umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP dibandingkan dengan pagu pengadaan barang/jasa (setelah dikurangi pagu belanja pegawai dan pagu non pengadaan) dikalikan 100%. Pagu pengadaan pasca revisi pada Triwulan II sebesar Rp2.884.668.000,00 dan pagu yang terumumkan pada Aplikasi SIRUP sebesar Rp2.884.668.000,00 sehingga secara hasil seluruh pagu telah terumumkan atau 100% telah terumumkan. Meskipun secara keseluruhan lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap masih terdapat 1 (satu) satuan kerja yang memperoleh capaian persentase RUP Terumumkan tidak 100% (seratus persen), yang disebabkan oleh adanya Belum Terumumkan di dalam aplikasi SIRUP terumumkan

#### **g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Pada Triwulan 2 tahun 2025 ini tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU.

#### **h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja**

Melakukan proses pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan aturan dan pedoman yang berlaku.

## Indikator Kinerja (IK) 16: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

### a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 28. Persentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen) Triwulan II Tahun 2025

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
IK 12. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai)						
Target dan Realisasi Tahun 2025		Target dan Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Kwandang	
Target TW I Tahun 2024	Realisasi TW I Tahun 2024	Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target 2024	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
85	100	85	99,48	117,03	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (nilai) pada Semester I tahun 2025 yaitu 99,48 atau 117,03% dari target sebesar 85

### b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Capaian IKPA PPN Kwandang tahun 2025 semester I lebih tinggi bila dibandingkan capaian tahun 2024 periode semester I sebesar 98,36 atau terjadi peningkatan antara nilai semester I tahun 2025 dengan nilai semester I tahun 2024 sebesar 1,01%.

### c. Perbandingan dengan Target Renstra

Belum terdapat perbandingan dengan target Renstra Tahun 2025

### d. Perbandingan dengan Target Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional

### e. Perbandingan dengan Satker Lain

PPN Kwandang			PPN Tanjungpandan		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
85	99,48	117,03	85	96	112,94

Jika dibandingkan antara Nilai IKPA capaian PPN Kwandang dengan PPN Tanjungpandan, maka capaian IKPA PPN Kwandang memiliki capaian yang lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Tanjungpandan.

#### **f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Pencapaian target nilai IKPA PPN Kwandang pada semester I karena konsistensi pengelola keuangan dalam melaksanakan perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran mulai dari kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Kualitas perencanaan anggaran memperoleh nilai aspek 100, kualitas pelaksanaan anggaran memperoleh nilai 98,70 karena terdapat keterlambatan pada pengelolaan UP dan TUP, untuk kualitas hasil pelaksanaan anggaran berupa capaian output memperoleh nilai 100, sehingga nilai akhir capaian IKPA semester I setelah dilakukan konversi bobot 99,48. Beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA yaitu melakukan revisi halaman III sesuai batas waktu yang ditentukan dan dilakukan penyesuaian target serapan anggaran sesuai perhitungan target serapan setiap triwulan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran; melaksanakan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan revolving UP dan GUP serta mengajukan SPM dilakukan tepat waktu; serta pengisian capaian output dilakukan tepat waktu dan capaian realisasi output sesuai atau diatas target yang ditetapkan setiap triwulan

#### **g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Pada Triwulan 2 tahun 2025 ini Tidak terdapat realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian IKU.

#### **h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja**

Melakukan proses pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan aturan dan pedoman yang berlaku.

### **Indikator Kinerja (IK) 18: Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang**

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan

Masyarakat Unit. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP Penyelenggara Pelayanan Publik.

*Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPN Kwandang Triwulan 2*

IK 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						
Target dan Realisasi Tahun 2024		Target dan Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Kwandang	
Target TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2024	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II Tahun 2025	% Realisasi terhadap Target 2025	Target Renstra 2025	% Realisasi terhadap Target Renstra
88,30	88,56	88,50	95,70	108,14	n/a	-

#### a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari hasil SKM yang dilakukan pada aplikasi Susan KKP. Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan kepada Masyarakat dan pengguna jasa pada triwulan II, dari target 88,50 tercapai nilai 95,70 atau 108,14%. Berikut capaian nilai masing-masing unsur pelayanan di PPN Kwandang:

No	Jenis Unsur	Nilai	Keterangan
1	U1 (Persyaratan Pelayanan)	3,92	Sangat Baik
2	U2 (Sistem, Mekanisme dan Prosedur Pelayanan)	3,86	Sangat Baik
3	U3 ( Waktu Penyelesaian)	3,86	Sangat Baik
4	U4 (Kesesuaian Biaya)	3,89	Sangat Baik
5	U5 (Produk, Spesifikasi Jenis Pelayanan)	3,88	Sangat Baik
6	U6 (Kompetensi Pelaksana)	3,67	Sangat Baik
7	U7 (Perilaku Pelaksana)	3,83	Sangat Baik
8	U8 (Penanganan Pengaduan)	3,84	Sangat Baik
9	U9 (Sarana dan Prasarana)	3,68	Sangat Baik

Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (M)	KINERJA UNIT PELAYANAN (Y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Tabel tersebut menjelaskan tentang Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang setelah revisi yang dilakukan revisi pada Triwulan 2 tahun 2025 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pola penghitungan capaian juga menggunakan metode yang belum digunakan pada tahun sebelumnya. Berikut perbandingan capaian dengan tahun 2024 dengan 2025:

*Tabel 30. Perbandingan Nilai SKM dengan Tahun Sebelumnya*

Tahun 2024		Tahun 2025	
Jumlah responden	Realisasi	Jumlah respeonden	Realisasi
419	88,56	179	95,70

Capaian triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 95,70 mengalami kenaikan jika dibandingkan capaian pada periode yang sama tahun 2024 yaitu dengan nilai 92,41, secara persentase terdapat kenaikan sebesar sebesar 7,19. Jumlah responden mengalami penurunan yang, pada tahun 2024 dengan 419 responden menjadi pada menjadi 179 responden pada triwulan II tahun 2025.

**c. Perbandingan dengan Target Renstra**

Tahun 2025 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2025, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan waktu renstra dibuat. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum

memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Kwandang. Pada renstra yang telah disusun telah mencantumkan pengembangan fasilitas di pelabuhan perikanan secara keseluruhan. IKU ini menjadi salah satu inovasi terkait perkembangan organisasi dan kebutuhan peningkatan fasilitas di pelabuhan perikanan.

**d. Perbandingan dengan Target Nasional**

Tidak dapat membandingkan dengan standar nasional.

**e. Perbandingan dengan Satker Lain**

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap Satker lain capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

*Tabel 31. Perbandingan Capaian Nilai SKM dengan PPN Pemangkat Triwulan II Tahun 2025*

PPN Kwandang			PPN Pemangkat		
Target	Realisasi	Presentase	Target	Realisasi	Presentase
88,50	95,49	107,90	88,50	97,87	110,59

Jika dibandingkan dengan capaian Nilai SKM PPN Pemangkat, persentase capaian SKM PPN Kwandang lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Pemangkat baik secara persentase maupun nilai capaian.

**f. Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

Pada triwulan II tahun 2025 terjadi peningkatan responden dari jumlah responden 72 orang meningkat menjadi 179 orang, hal ini terjadi karena petugas pelayanan di lapangan selalu konsisten mengambil survey terhadap pengguna jasa pada saat selesai melaksanakan pelayanan. SKM triwulan II PPN Kwandang tercapai dengan presentase 108,14%. Hal tersebut menjadi indikator terjadinya peningkatan pelayanan yang diberikan baik secara kualitas pelayanan maupun unsur unsur lainnya. Semua pelayanan telah mendapatkan nilai diatas standar sebesar 88,50.

**g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

1) Anggaran

Tidak terdapat anggaran pada tahun anggaran 2025 yang berkaitan dengan pelaksanaan survey kepuasan masyarakat di PPN Kwandang.

2) Sumber Daya Manusia

SDM yang mendukung terlaksananya capaian indikator kinerja ini sebanyak 2 (dua) orang beserta dengan seluruh petugas layanan di PPN Kwandang

**h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja**

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini:

1. Peningkatan Fasilitas;
2. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan SKM kepada petugas dan pengguna jasa
3. Melakukan intensifikasi pengisian survei kepada setiap pengguna jasa.
4. Menentukan jumlah minimal untuk setiap layanan yang akan dilakukan survei agar dapat memperoleh hasil yang akurat.

**B. AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Kwandang Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp8.485.369.000,00 sesuai dengan DIPA PPN Kwandang TA.2025 dengan nomor DIPA : SP DIPA-032.03.2.310719/2025 tanggal 2 Desember 2024. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

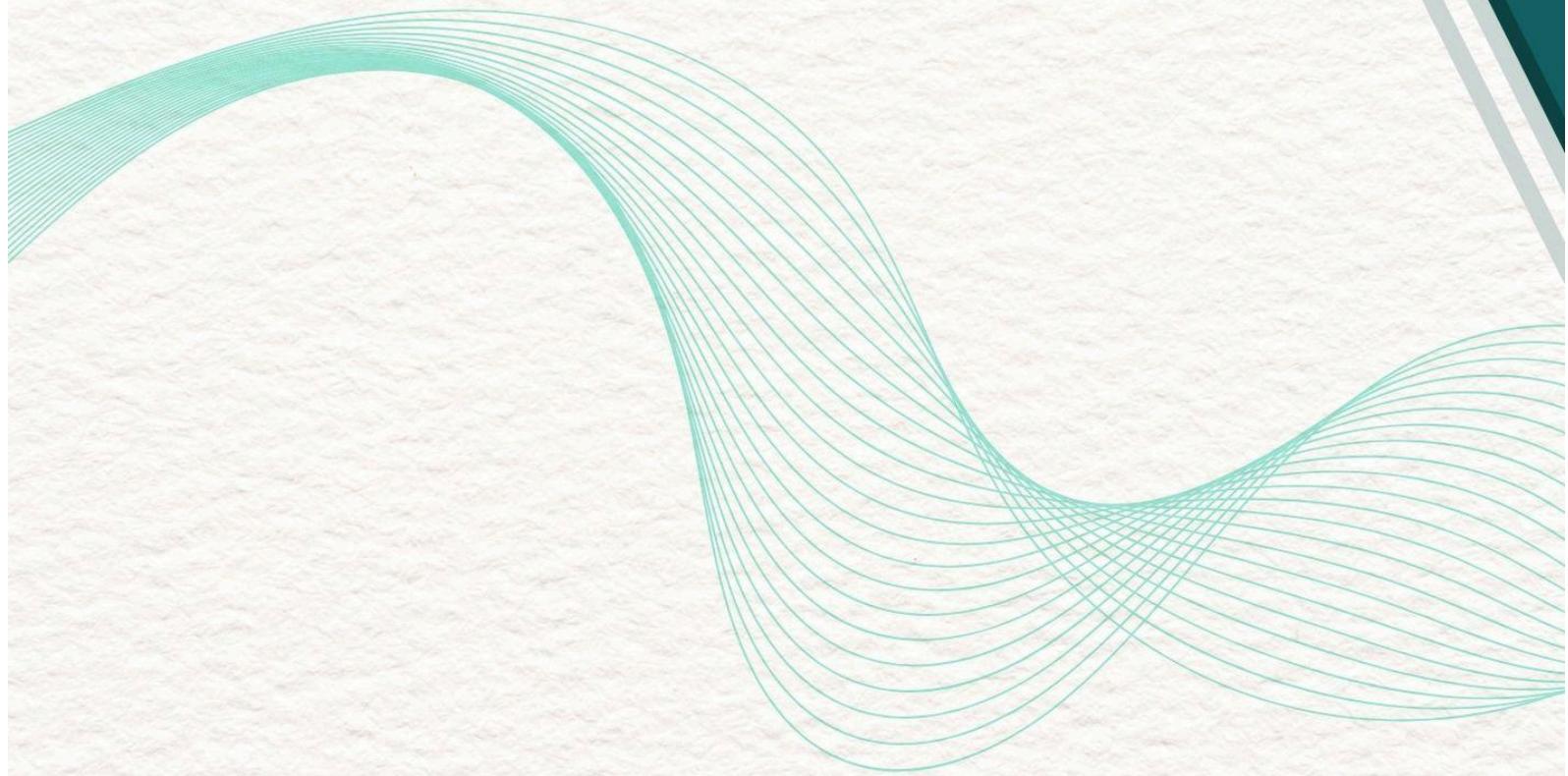
Sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025, capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp3.650.179.985,00 (tiga miliar enam ratus lima puluh juta

seratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah) atau sebesar 43,02 %. dari total PAGU Anggaran Tahun 2025.

*Tabel 32. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Triwulan 2 Tahun 2025*

<b>No</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Pagu Anggaran 2025 (Rp)</b>	<b>Realisasi Anggaran (Rp.)</b>	<b>% Realisasi Anggaran</b>
<b>1</b>	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	<b>735.565.000</b>	-	
<b>2</b>	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	<b>11.268.000</b>	-	-
<b>3</b>	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	<b>7.738.536.000</b>	<b>3.650.179.985</b>	<b>43,02</b>
<b>Jumlah</b>		<b>8.485.369.000</b>	<b>3.650.179.985</b>	<b>43,02</b>

# **BAB IV PENUTUP**



**BAB IV**  
**PENUTUP**  
**BAB IV PENUTUP**

**A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar **103,93%** sebagaimana pada tabel berikut ini:

*Tabel 33. Hasil Pengukuran Kinerja PPN Kwandang Triwulan II Tahun 2025*

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target JUNE	Capaian JUNE	%	Target s/d JUNE	Capaian s/d JUNE	%	Tgl Input
5.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						66,89			66,89		
	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						468,19	66,89	699,94	468,19	66,89	03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.328,61	699,94	468,19	66,89	699,94	468,19	66,89	03/07/2025 09:58
5.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat						106,36			106,36		
	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						2.627,00	106,36	2.470,00	2.627,00	106,36	03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	5.440,00	2.470,00	2.627,00	106,36	2.470,00	2.627,00	106,36	03/07/2025 09:58
5.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang Optimal dan Bertanggung Jawab						113,95			113,47		
	Penerapan dan pemantauan pelaksanaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00	0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						168,00	109,12	168,00	182,99	108,92	03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	91,66	109,12	168,00	182,99	108,92	03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	0,00	0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	0,00	0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						120,00		60,20	155,11	120,00	03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	77,96	120,00	60,20	155,11	120,00	03/07/2025 09:58
5.04	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Perangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						118,75			118,75		
	Kapasitas Perikanan lain sarana yang memenuhi ketentuan						464,00	116,98	397,00	464,00	116,98	03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	417,00	397,00	464,00	116,98	397,00	464,00	116,98	03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						0,26		0,26	0,69	120,00	03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,26	0,26	0,69	120,00	0,26	0,69	120,00	03/07/2025 09:58
5.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						114,18			114,18		
	Nilai PM Pemantauan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						75,50		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,50	0,00	0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						85,00	117,65	85,00	100,00	117,65	03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	0,00	0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						82,00	108,07	82,00	88,62	108,07	03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	82,00	88,62	108,07	82,00	88,62	108,07	03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						76,00	120,00	76,00	100,00	120,00	03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	76,00	100,00	120,00	03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						81,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00	0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						99,48	117,04	85,00	99,48	117,04	03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	85,00	99,48	117,04	85,00	99,48	117,04	03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00	0,00		0,00	0,00		03/07/2025 09:58
	Manajemen "Membangun" "Meningkatkan" Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang						88,50	108,14	88,50	95,70	108,14	03/07/2025 09:58
	<a href="#">Data Dukung1</a>	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,50	88,50	95,70	108,14	88,50	95,70	108,14	03/07/2025 09:58

Dari hasil perhitungan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) yang ditetapkan, secara umum dapat terealisasi dengan tingkat capaian Sasaran Kegiatan PPN Kwandang sebesar **103,93 %** dari 5 (lima) IKU PPN Kwandang yang penilaiannya telah diverifikasi.

## B. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Triwulan 2 Tahun 2025 rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut:

1. IKU Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap pada Triwulan 2 belum mencapai target, yakni jika dipersentasekan sebesar 68,80 dari target Triwulan 2 tahun 2025. Tahun 2025 tinggal menyisakan 9 bulan lagi, guna mengejar target capaian PNBP itu hal-hal yang perlu dilakukan adalah :
  - a. Melakukan identifikasi dan perawatan rutin peralatan utama dan penunjang PNBP seperti forklift, mesin pabrik es, mesin cold storage / cold room, maupun mesin air blast freezer, serta peralatan lainnya agar selalu dalam keadaan prima dan tidak mengalami kerusakan berat yang membutuhkan biaya besar dan waktu perbaikan yang lama;
  - b. Melakukan *overhaul* atau peremajaan pada mesin pabrik es kapasitas 10 dan 15 ton agar tidak sering mengalami kerusakan berulang dalam rentang waktu singkat;
  - c. Berkoordinasi dan konsultasi dengan teknisi dari luar seperti Ditjen PDSPKP atau lainnya mengenai kerusakan mesin air blast freezer 3, untuk selanjutnya dilakukan perencanaan dan perbaikan.
  - d. Melakukan perubahan jenis penagihan jasa pelayanan tertentu seperti penggunaan cold storage / cold room maupun air blast freezer secara bulanan, bukan lagi berdasarkan waktu produk keluar, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan pembayaran karena jumlah tagihan yang cukup besar
  - e. Melakukan analisa kelayakan usaha jika di masa yang akan datang fasilitas cold storage maupun pabrik es dikelola atau dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
  - f. Memperketat pengawasan dan cakupan jenis penumpukan barang di lokasi beratap maupun tidak beratap, seperti kendaraan yang parkir inap bukan pada lokasinya, dan peluangan lainnya.

- g. Menambah titik-titik pemasangan kWh meter listrik agar pelayanan jasa pemakaian listrik lebih mudah dilakukan pengawasan dan penerima jasa menjadi lebih banyak
  - h. Melaksanakan sosialisasi SOP pelayanan jasa secara masif kepada pengguna jasa dan masyarakat yang beraktivitas di PPN Kwandang agar lebih mengetahui keuntungan dan kelebihan menggunakan layanan jasa dari PPN Kwandang
  - i. Melakukan in house training agar setiap petugas dapat memahami setiap jenis layanan yang diberikan, mulai dari persiapan, hingga penagihan pasca layanan tersebut selesai diberikan
  - j. Penambahan lokasi penampungan dan jumlah talang air hujan agar dapat menjadi sumber alternatif air bersih untuk operasional pelabuhan serta penunjang PNBP.
2. Guna mendorong IKU Produksi Perikanan Tangkap dan kinerja pelabuhan di PPN Kwandang pada periode selanjutnya, maka akan kami laksanakan beberapa langkah seperti :
- a. Memaksimalkan pendataan produksi dan frekuensi kunjungan kapal pada wilayah WKOPP PPN Kwandang
  - b. Melakukan penginputan frekuensi kapal yang memproduksi NIHIL kedalam aplikasi PIPP
  - c. Melakukan kordinasi dengan pihak pengawasan dan POLAIRUD terhadap adanya indikasi kapal >5GT yang bongkar di luar pelabuhan dikarenakan tidak bersurat/tidak ada SPB.
3. Untuk meningkatkan nilai evaluasi kinerja operasional pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut:
- a. Meningkatkan nilai di beberapa jenis kriteria yang belum optimal seperti pada Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP, Peningkatan kapasitas daya tampung kolam Pelabuhan, penerbitan STBLKK, dan Peningkatan Produksi Ikan
4. Untuk meningkatkan nilai Pengendalian Lingkungan (SELARASKAN) pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut:
- a. Melaksanakan bimtek dan internaliasi kepada seluruh pegawai, khususnya tim kerja TKPU agar memahami tata cara pemenuhan

datang dukung, hingga kategori data dukung yang sesuai untuk dikirim atau diunggah pada aplikasi SELARASKAN v2. Hal ini sangat penting dilakukan agar mengurangi koreksi nilai pada aplikasi di masa yang akan datang

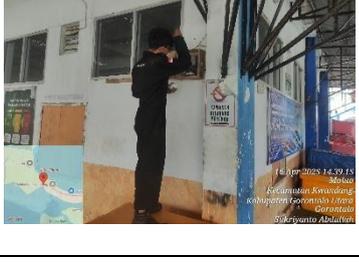
- b. Melakukan bimtek pengolahan sampah anorganik berupa plastik dan lain sebagainya menjadi benda daur ulang yang masih memiliki nilai guna ataupun nilai ekonomis kepada Pegawai PPN Kwandang
- c. Memperbanyak kegiatan pengolahan dan pemanfaatan sampah organik, anorganik, maupun limbah B3 menjadi pupuk kompos dan benda daur ulang lainnya, serta menjual sampah yang masih bernilai ekonomi agar dapat memaksimalkan poin pengolahan sampah dan pengolahan limbah B3.
- d. Mencari rekanan penampung barang bekas berupa plastik, kardus, dan lain sebagainya agar limbah berupa sampah jenis tersebut dapat dijual kembali dan masih memiliki nilai ekonomi.
- e. Melaksanakan kerja sama dengan pengelola dan atau penampung limbah B3 agar limbah B3 yang saat ini berada di PPN Kwandang dapat tersalurkan dan dimanfaatkan kembali. Saat ini limbah B3 berupa oli sudah memiliki penampung, namun untuk jenis limbah B3 lainnya seperti baterai, lampu, dan tinta masih belum memiliki rekanan pengelola atau penampung
- f. Melaksanakan monitoring dan pengawasan kegiatan pemenuhan dan upload data dukung pada aplikasi SELARASKAN agar dapat segera mengambil tindakan jika ditemukan data dukung yang tidak sesuai atau kurang dan masih ada kemungkinan untuk diperbaiki serta ditambahkan
- g. Lebih teratur dan rutin mengirimkan foto dengan lengkap, berupa *before after* suatu area yang sudah dibersihkan agar memudahkan petugas dalam mengunggah pada aplikasi SELARASKAN;
- h. Bekerjasama dengan laboratorium yang menerima pengujian kandungan BOD dan COD.
- i. Meningkatkan kampanye penggunaan energi dan air secara optimal maupun keterlibatan aktif seluruh pegawai dalam menjaga keamanan dan keselamatan di area dermaga.

5. Untuk meningkatkan nilai pada Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan
  - a. Melakukan penyampaian secara langsung kepada pemilik / pengurus kapal perikanan terkait cara melakukan pengajuan permohonan pemeriksaan kelaikan kapal di aplikasi SICEFI;
  - b. Menghimbau kepada pemilik / pengurus kapal perikanan yang dilakukan pemeriksaan kelaikan untuk melengkapi persyaratan laik laut, laik tangkap
  - c. Menyampaikan kepada kapal perikanan yang SKKP akan segera berakhir masa berlakunya untuk segera melakukan pengajuan SKKP pembaruan dan laik simpan.
6. Guna meningkatkan nilai pada Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan
  - a. Akselerasi pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal di PPN Kwandang.
  - b. Sosialisasi kepada pemilik / Nakhoda kapal yang kategori indeks masih rendah agar bisa meningkat ke kategori yang lebih tinggi.
7. Untuk meningkatkan nilai Penyampaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan sebagai berikut :
  - a. Meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, pengadaan barang jasa dan proses pembangunan di PPN Kwandang dengan cara melakukan rekonsiliasi laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran
  - b. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan program yang telah direncanakan
  - c. Melakukan pendokumentasian seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa serta pertanggungjawaban keuangan dan anggaran
8. Untuk meningkatkan nilai Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tindak lanjut sebagai berikut :
  - a. Melaksanakan kegiatan Inhouse training lingkup PPN Kwandang pada kegiatan pengembangan kompetensi pegawai baik secara mandiri maupun mengikuti kegiatan offline serta kegiatan pengembangan kompetensi pegawai lainnya.

- b. Meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas fungsi dan matrik peran hasil yang telah diberikan untuk tanggung jawab masing masing pegawai
  - c. Menjaga dan meningkatkan kedisiplinan pegawai dan menjadi role model bagi pegawai lain
9. Untuk meningkatkan nilai Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang tindak lanjut sebagai berikut :
- a. Melaksanakan penyesuaian terhadap nilai RUP yang diumumkan pada aplikasi SIRUP setiap selesai melaksanakan revisi anggaran; dan
  - b. Meningkatkan kompetensi petugas dalam mengolah data RUP yang akan diumumkan pada aplikasi SIRUP dengan cara mengikutsertakan pada Diklat atau Bimtek dan dalam pelatihan-pelatihan lainnya.
10. Guna meningkatkan nilai pada Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
- a. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan anggaran secara berkala yang telah direncanakan
  - b. Melakukan rekonsiliasi semua pengelola keuangan secara berkala
  - c. Penyusunan rencana penarikan dana (RPD) yang melibatkan pengelola kegiatan
  - d. Melakukan evaluasi terhadap penyelesaian UP dan TUP sehingga tidak mengalami keterlambatan.
11. Untuk meningkatkan nilai SKM pada periode selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:
- a. Meningkatkan Meningkatkan konsistensi petugas dalam mengambil survey setelah melaksanakan pelayanan agar jumlah responden menjadi semakin meningkat
  - b. Melakukan pemeliharaan sarana pendukung layanan, agar dapat maksimal memenuhi kebutuhan pengguna jasa

### C. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA

Rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (Triwulan 1 Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan 1 Tahun 2025 yaitu:

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Melakukan perawatan secara rutin pada mesin maupun sarana penunjang layanan tersebut	Perbaikan mesin Pabrik ES	Perawatan rutin pada pabrik es telah dilaksanakan	
	Perbaikan CS.	Perbaikan pada CS telah dilaksanakan berupa heater CS	
Penambahan lokasi penampungan air hujan dan talang air hujan agar menjadi sumber alternatif air bersih untuk operasional penunjang PNBP atau sebagai jasa pelayanan pengadaan air bersih	Pemasangan talang air	Penambahan talang air disekitaran TPI Higienis	 
Menambah titik-titik pemasangan kWh meter listrik agar pelayanan jasa pemakaian listrik lebih mudah dilakukan pengawasan dan penerima jasa menjadi lebih banyak	Menambah titik-titik pemasangan kWh meter listrik	Melakukan pemasangan kWh meter di dermaga bongka	

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Melakukan analisa jenis usaha yang dapat dikembangkan di wilayah PPN Kwandang melalui agar dapat meningkatkan PNBP	analisa jenis usaha yang dapat dikembangkan di wilayah PPN Kwandang	Rapat kordinasi dan analisa capaian PNBP oleh Tim Kerja TKPU	
Intensifikasi pendataan pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang	pendataan pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang oleh petugas enumerator	Telah pendataan pada Wilayah WKOPP PPN Kwandang oleh petugas enumerator	
Melakukan kordinasi dengan pihak pengawasan dan POLAIRUD terhadap adanya indikasi kapal >5 GT yang bongkar di luar pelabuhan dikarenakan tidak bersurat/tidak ada SPB sehingga tidak terjadi lost data produksi dan kunjungan kapal	Melakukan kordinasi dengan pihak pengawasan dan POLAIRUD	Telah dilakukannya kordinasi bersama polairud dan PSDKP	
Melaksanakan bimtek pengolahan sampah anorganik berupa plastik dan lain sebagainya menjadi benda daur ulang yang masih memiliki nilai guna ataupun nilai ekonomis kepada Pegawai PPN Kwandang	Melaksanakan bimtek pengolahan sampah	Telah dilakukan bimtek pengolahan sampah via zoom meeting	

Rekomendasi Tindak lanjut	Rencana Kegiatan	Realisasi	Dokumentasi
Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan anggaran kegiatan program yang telah direncanakan	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan anggaran	Telah dilakukan rapat monitoring dan evaluasi anggaran	

## LAMPIRAN



### KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yanwar Amri Yasman

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Lotharia Latif

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2025

PIHAK KEDUA  
Direktur Jenderal Perikanan  
Tangkap,

Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA  
Kepala Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Kwandang,



Yanwar Amri Yasman

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**  
**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Rp. Juta)	1.328.612
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Ton)	5.440
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	34
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	30,10
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	417
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang	10	Nilai PM Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	76

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang (Nilai)	88,50

**Data Anggaran :**

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	735.565.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	11.268.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	7.738.536.000
<b>Total Anggaran PPN Kwandang Tahun 2025</b>		<b>8.485.369.000</b>

Jakarta, 2025

PIHAK KEDUA  
Direktur Jenderal Perikanan  
Tangkap,

Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA  
Kepala Bidang Perikanan  
Nusantara Kwandang,



Yasman